

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Skripsi

Disusun oleh:

**Muhamad Isvandar
NIM. 170901154**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

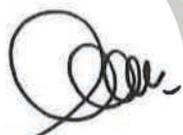
Oleh :

**Muhammad Isvandar
NIM. 170901154**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.0019068202**

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :
Muhammad Isvandar
NIM. 170901154**

**Pada Hari/Rabu, Tanggal :
Rabu 29 Desember 2021
25 Jumadil Awal 1443**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris,

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,

**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Penguji II,

**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Isvandar

NIM : 170901154

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Isvandar
NIM.170901154

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kecenderungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi ., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.

3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu memberikan masukan dan administrasi dalam proses penyelesaian skripsi kepada mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku sekretaris prodi dan juga merupakan pembimbing 1, yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini, dan yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat, yang telah selalu mendoakan tiada henti setiap langkah dari peneliti, dari awal hingga ketahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dari hari pertama hingga saat ini, yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Deri Monty Surga, Rajulul Fuzari, Fauzan Sani, Rizki Tonaiko, Fadli Baihaqi, dan teman-teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Terimakasih kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

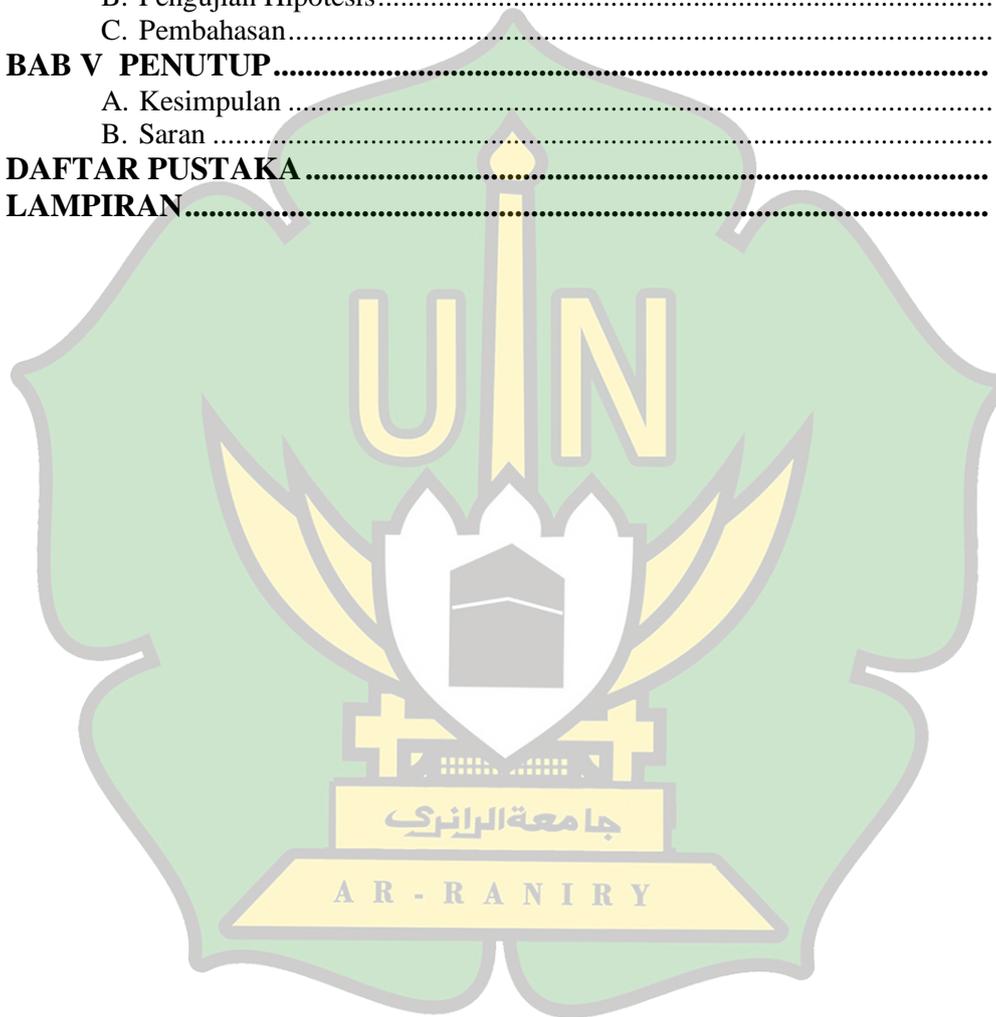
Banda Aceh, 29 Desember 2021
Peneliti,

Muhammad Isvandar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Prokrastinasi Akademik	15
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	15
2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik	17
3. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik	19
B. <i>Smartphone Addiction</i>	22
1. Pengertian <i>Smartphone Addiction</i>	22
2. Aspek-Aspek <i>Smartphone Addiction</i>	24
3. Faktor-Faktor <i>Smartphone Addiction</i>	26
C. Hubungan Antara <i>Smartphone Addiction</i> Dengan Prokrastinasi Akademik	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
1. <i>Smartphone Addiction</i>	31
2. Prokrastinasi Akademik	32
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian	34
1. Administrasi Penelitian	34
2. Pelaksanaan Uji Coba	34
3. Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Alat Ukur Penelitian	36
2. Uji Validitas	38

3. Uji Daya Beda Aitem	41
4. Uji Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi	44
2. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskriptif Data Penelitian	48
B. Pengujian Hipotesis	55
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i>	<i>Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Jumlah Sampel Dari Populasi Per fakultas.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Skor Skala Likert.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Blueprint Skala Smartphone Addiction.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Koefisien CVR Akhir Skala Smartphone Addiction.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3.7</i>	<i>Koefisien CVR Akhir Skala Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3.8</i>	<i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Smartphone addiction.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 3.9</i>	<i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 3.10</i>	<i>Blueprint Akhir Skala Smartphone Addiction.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 3.11</i>	<i>Blueprint Akhir Skala Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 4.1</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.2</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.3</i>	<i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.4</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.5</i>	<i>Kategorisasi Prokrastinasi Akademik.....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.6</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Smartphone addiction.....</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4.7</i>	<i>Kategorisasi Smartphone Addiction.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.8</i>	<i>Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.9</i>	<i>Uji Linearitas.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4.10</i>	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4.11</i>	<i>Measures of Association.....</i>	<i>58</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Skala Prokrastinasi Akademik
Lampiran 3	Skala Smartphone Addiction
Lampiran 4	Tabulasi Try Out Prokrastinasi Akademik
Lampiran 5	Tabulasi Try Out Smartphone Addiction
Lampiran 6	Tabulasi Penelitian Prokrastinasi Akademik
Lampiran 7	Tabulasi Penelitian Smartphone Addiction
Lampiran 8	Hasil Penelitian
Lampiran 9	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup



Hubungan Kecenderungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan mahasiswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah *smartphone addiction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Alat ukur pada penelitian ini yaitu skala *smartphone addiction* dan skala prokrastinasi akademik. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 342 mahasiswa. Pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,682$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *smartphone addiction* yang dimiliki maka semakin tinggi melakukan prokrastinasi akademik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *smartphone addiction* yang dimiliki semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa.

Kata Kunci: smartphone addiction, prokrastinasi akademik, Mahasiswa

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

The Relationship between Smartphone Addiction Trends with Academic Procrastination in UIN Ar-Raniry Student Collage Banda Aceh

ABSTRACK

This research was conducted based on the problems of students who have academic procrastination behavior. One of the factors that influence academic procrastination is smartphone addiction. This study aims to determine whether there is a relationship between smartphone addiction tendencies and academic procrastination at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses a correlational quantitative approach. The measuring instrument in this study is the smartphone addiction scale and the academic procrastination scale. The number of samples used were 342 students collage. Sampling is using random sampling method. The results of this study indicate a correlation coefficient of $r = 0.682$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which indicates that there is a significant relationship between smartphone addiction and academic procrastination in students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the higher the smartphone addiction, the higher the academic procrastination. Vice versa, the lower the smartphone addiction, the lower the procrastination by student collage.

Keywords: smartphone addiction, academic procrastination, student collage

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Menurut UU RI Nomor 12 tahun 2012 mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat (Wariyah, 2014).

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Rachmahana, 2001). Dua kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa remaja dan permulaan dari masa dewasa adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan (Santrock, 2003). Dengan begitu maka mahasiswa adalah peserta didik yang sudah mengerti kewajiban dan tugasnya sebagai sumber daya manusia yang berada dalam tahap akhir untuk terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Kemandirian, ketekunan serta kesadaran akan menjalankan kewajibannya sebagai

peserta didik seharusnya menjadi pribadi yang erat pada diri pribadi mahasiswa karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan (Aprianti, 2012).

Menurut Siallagan mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan lainnya (Ghaida, 2019). Banyak yang menjadi faktor penghambat selesainya tugas akademik mahasiswa sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan materi kuliah yang seharusnya di ikuti sesuai dengan semester yang ditentukan. Salah satu faktor penghambat selesainya tugas akademik adalah perilaku prokrastinasi akademik, mahasiswa yang suka menunda menyelesaikan tugas akademiknya yang apabila perilaku ini muncul terus menerus, tentu akan berdampak negatif pada pelakunya (Yeli, 2021).

Penelitian yang dilakukan Ilis dan Knaus (dalam Yockey, 2016) ditemukan 95%-99% mahasiswa melakukan prokrastinasi. Hasil penelitian Solomon dan Rothblum (dalam Fauziah, 2015) mahasiswa memiliki berbagai variasi penundaan tugas akademik. Sejumlah 342 mahasiswa Amerika, 46% menunda tugas menulis, 27,6% menunda persiapan ujian 30,1% menunda tugas membaca, 10,6% menunda pekerjaan administrasi, dan 23% menunda menghadiri perkuliahan, dan 10,2% mahasiswa terlambat dalam kegiatan perkuliahan umum. Hasil penelitian Ji Won Youdi (dalam Damri, Engkizar, & Anwar, 2017) di sebuah universitas Korea menunjukkan bahwa 56,39% dari 569 siswa yang diteliti

mengalami prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik mengarah kepada hal yang bersifat lebih menyenangkan, seperti menonton film beberapa jam, bermain game online, dan kegiatan yang lebih menarik daripada mengerjakan tugas, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Mujahidah (dalam Utami, 2019) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMS terbagi menjadi beberapa kategori dari sangat rendah sampai tinggi. Pada kategori sangat rendah terdapat 4 mahasiswa (4,7%), sebanyak 32 mahasiswa (37,6) pada kategori rendah, sebanyak 44 mahasiswa (51,8%) pada kategori sedang, dan 5 mahasiswa (5,9%) menunjukkan prokrastinasi kategori tinggi.

Kata prokrastinasi sendiri berasal dari bahasa Latin “crastinuse” yang mendapat awalan “pro”, sehingga memunculkan kata procrastination. Awalan “pro” berarti mendorong maju atau bergerak maju, sedangkan “crastinuse” berarti keputusan hari esok. Sehingga menurut asal kalanya, istilah procrastination berarti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Kuswanti, 2009). Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk.

Dalam bidang akademik cukup sering terlihat secara langsung perilaku prokrastinasi di kalangan mahasiswa. Menurut Ferrari, Johnson, dan Cown (1995), sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu dan diamati melalui ciri-ciri tertentu berupa: 1) Penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas yang dihadapi; 2)

Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, karena melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan; 3) Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual; 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan (seperti ngobrol, nonton, mendengarkan musik, jalan-jalan, dan lain-lain (Fauziah, 2015).

Menurut Kandemir, (2014) menyebutkan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, koping stress, internet *addiction* dan motivasi belajar. Oleh karena itu, *smartphone* yang merupakan sebuah alat perkembangan teknologi untuk berkomunikasi, mencari informasi, tidak lepas dari kehidupan sehari-sehari manusia.

Aktivitas mahasiswa dalam bidang akademis sangat dituntut untuk dapat menguasai teknologi khususnya *smartphone*. Penggunaan media *smartphone* tersebut dapat dilihat dari kebutuhan sehari-hari pada kegiatan proses belajar seperti halnya kebutuhan untuk mencari informasi. Proses akademis belajar mengajar melalui penggunaan fasilitas media internet merupakan bagian tetap yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan belajar mahasiswa. Oleh sebab itu sarana media internet saat ini telah dipermudah melalui proses penggunaannya yaitu dengan media *smartphone* (Karuniawan & Cahyanti, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII, 2020), dari total masyarakat Indonesia pengakses internet, khususnya provinsi Aceh sebanyak 70.0% menggunakan internet. Perilaku pengguna internet tersebut berdasarkan hasil survei sebanyak 95,4% terhubung

melalui *smartphone*. Hal tersebut seperti yang diketahui penggunaan *smartphone* sebagai salah satu alat untuk mempermudah aktivitas keseharian manusia pastinya memiliki manfaat, secara general yakni seperti mendapat atau menyebarkan informasi berita up-to-date, mendapat bahan pembelajaran dan referensi, berkomunikasi tanpa batasan jarak dan waktu yang murah, menolong dalam hal-hal kecil hingga darurat, dan akses pada hiburan, yang dapat diakses menggunakan aplikasi online maupun offline. *Smartphone* perlahan berubah menjadi gaya hidup.

Teknologi digital terutama *smartphone*, dilansir dari Republika.co.id (2017) telah menjadi bagian penting dari kehidupan saat ini. Tim dari Universitas Stellenbosch mencoba meneliti dampak dunia digital pada tingkat konsentrasi mahasiswa selama kuliah di kelas. Kepala peneliti, Le Roux dilansir dari *Science Daily* mengatakan alasan pertama mereka terbiasa multitasking saat berkuliah, yaitu bermain ponsel dan pada saat bersamaan memperhatikan dosen yang mengajar di kelas. Ini justru menyebabkan prestasi akademis mereka rendah. Kedua, kemampuan mahasiswa untuk berkonsentrasi pada hal-hal tertentu dalam jangka panjang. Di Amerika Serikat, perangkat komputasi mobile dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa pada umumnya (Republika.co.id, 2017).

Smartphone adalah bentuk telepon seluler yang dapat berfungsi selayaknya komputer personal yang memiliki layar sentuh dan dipadukan oleh akses internet (Depdiknas, 2011). Adiksi didefinisikan Davis sebagai bentuk ketergantungan secara psikologis antara seseorang dengan suatu stimulus, yang tidak selalu berupa zat. Lebih lanjut menurut Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013)

menyebutkan bahwa istilah *smartphone addiction* adalah sebagai perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang (Nurherawati, 2019).

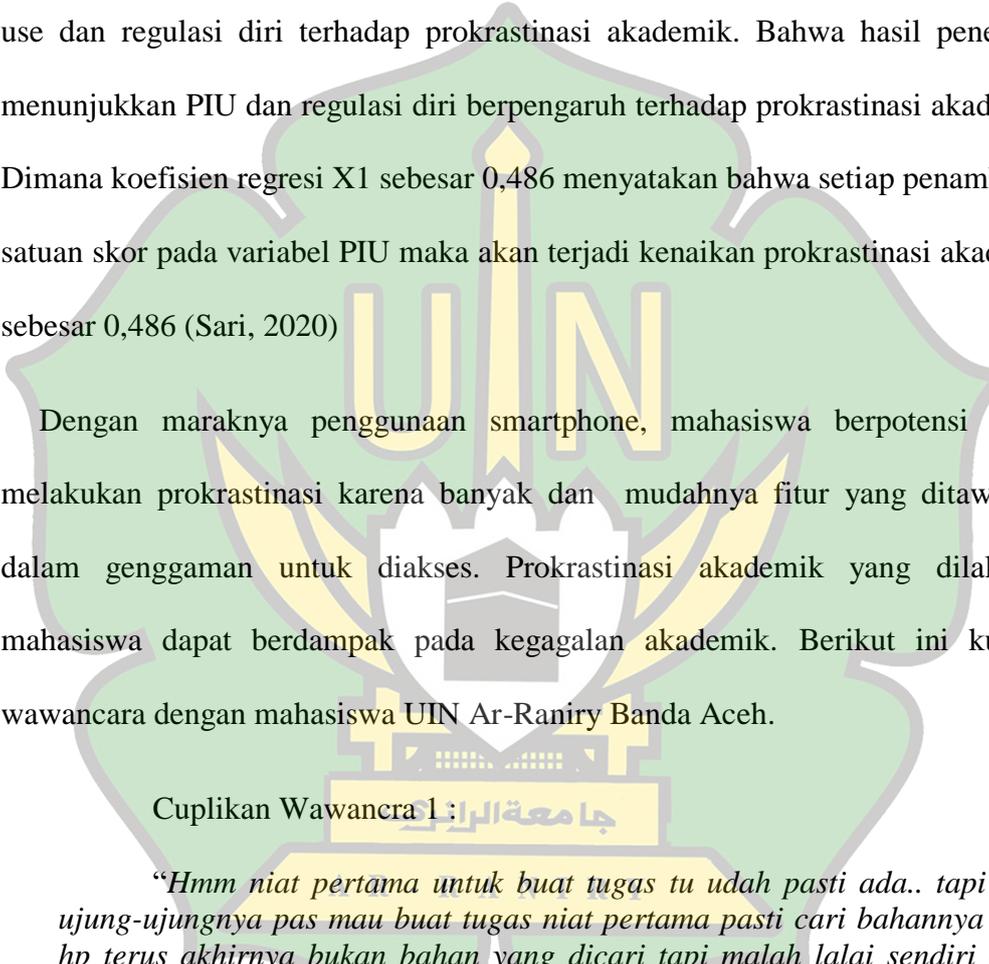
Keterbukaan akses teknologi seperti melalui *smartphone* saat ini tidak selalu memberikan dampak positif. Beberapa masalah perilaku dan psikologis, baik oleh orang dewasa, remaja, maupun anak-anak, menjadi salah satu buktinya. Dari dampak positif, Pelajar dapat memperluas wawasan tentang materi akademik dengan memanfaatkan fungsi *smartphone*, sehingga tidak hanya bergantung pada buku dan materi dari guru di sekolah. (Utami & Kurniawati, 2019). Selain itu, *smartphone* dapat pula mendorong kerjasama antarsiswa dari memudahkan komunikasi dan menunjang perkembangan kreativitas. (Utami & Kurniawati, 2019).

Walaupun demikian, dari sisi negatif berlebihan pada fungsi *smartphone* dapat mengakibatkan perasaan stres hingga gejala adiksi. Penggunaan *smartphone* sendiri bila lebih dari 4 jam sehari akan memperparah kecenderungan adiksi (Utami & Kurniawati, 2019). Penelitian yang dilakukan Kibona dan Mgaya (2015) menemukan bahwa seseorang bisa menghabiskan waktunya dengan *smartphone* 5 sampai 7 jam sehari. Perilaku berlebihan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk melahirkan sikap adiksi pada *smartphone*. Dampak penggunaan *smartphone* yang bermasalah tersebut dapat dirasakan oleh

mahasiswa baik yang berkaitan dengan akademik seperti prokrastinasi akademik (Abdullah Syifa, 2020).

Hal tersebut terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Adiantoro dan Ni Made Swasti Wulanyani tentang pengaruh problematic internet use dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik. Bahwa hasil penelitian menunjukkan PIU dan regulasi diri berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Dimana koefisien regresi X_1 sebesar 0,486 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan skor pada variabel PIU maka akan terjadi kenaikan prokrastinasi akademik sebesar 0,486 (Sari, 2020)

Dengan maraknya penggunaan smartphone, mahasiswa berpotensi untuk melakukan prokrastinasi karena banyak dan mudahnya fitur yang ditawarkan dalam genggamannya untuk diakses. Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa dapat berdampak pada kegagalan akademik. Berikut ini kutipan wawancara dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Cuplikan Wawancara 1 :  جامعة الرانيري

“Hmm niat pertama untuk buat tugas tu udah pasti ada.. tapi nanti ujung-ujungnya pas mau buat tugas niat pertama pasti cari bahannya lewat hp terus akhirnya bukan bahan yang dicari tapi malah lalai sendiri karna asik sama yang lain seperti buka sosmed terus tugasnya jadi lupa.”... (RT, Perempuan, wawancara personal 21 Maret 2021).

Cuplikan Wawancara 2 :

“Emmm... Saya pribadi emang gak bisa jauh-jauh dari hp. Apalagi kalau lagi ngampus itu hp tetap saya taruh di meja kursi. Data juga gak saya matiin, jadi kadang kalau dosen jelasin materi saya bosan juga kemudian saya pegang hp, ya gitu kadang kalok ujian saya gak tau mau jawab apa, akhirnya ya selalu rendah nilai ujiannya, gak pernah sebagus seperti teman-teman lain”.... (RF, Laki-laki, wawancara personal 21 Maret 2021).

Cuplikan Wawancara 3 :

“Dari dulu sampe sekarang aku memang sering main hp... apalagi kuliah sekarang kan online, jadinya sekarang makin lebih sering memegang hp. Kalau lagi belajar aku sering susah fokus karena kan selalu pegang hp, jadi pengennya itu kayak selalu buka sosmed atau main game aja gitu. Jadinya karena terlalu sering aku jadi lupa waktu, sampe tugas kuliah aku jadi numpuk karena sering aku tunda. Gitu aja sih”... (SA, Laki-laki, wawancara personal 17 November 2021).

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi awal. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan *smartphone* baik itu ketika di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Berdasarkan dari hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya prokstinasi akademik disebabkan oleh salahnya individu dalam menggunakan manfaat *smartphone*. Sehingga, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan untuk melihat dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan, yang dapat berujung pada prokrastinasi akademik.

Berdasarkan fenomena diatas, pada saat ini prokrastinasi akademik yang lazim dilakukan pada kalangan mahasiswa lebih dikarenakan peran teknologi. Sehingga mahasiswa yang tidak bisa mengontrol aktivitasnya tersebut lebih sering membuang-buang waktu yang pada seharusnya dapat ia gunakan untuk mengerjakan sebuah tugas malah digunakan untuk browsing internet ataupun bermain game. Oleh karena itu teknologi (komputer dan *smartphone*) merupakan media untuk menjelajahi dunia maya secara global, walaupun mereka sadar

memiliki banyak tugas dan harus diselesaikan dalam rentang waktu yang terbatas (Abdullah Syifa 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Klassen & Kuzucu (2009) mengatakan bahwa mereka yang menunda mengerjakan tugas, menghabiskan waktunya dengan media elektronik, seperti menonton televisi, mengirim e-mail, online media sosial dan bermain game di komputer. Penggunaan media merupakan salah satu faktor yang juga dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Media tersebut diawali dengan komputer, namun saat ini bergeser pada penggunaan ponsel, terutama *smartphone* (Santrock, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Mozes (2014), menemukan bahwa remaja memeriksa ponselnya setiap 60 kali sehari. Sebuah perusahaan periklanan mobile bernama Flurry mengeluarkan jumlah laporan mengenai jumlah pecandu *smartphone* saat ini. Flurry mematok bahwa mobile addict atau smarhone addiction adalah orang yang membuka aplikasi pada *smartphone* mereka sebanyak lebih dari 60 kali. Dari 1,4 miliar pengguna *smartphone* yang diteliti, 176 juta orang diantaranya kecanduan *smartphone*. Survey yang juga dilakukan oleh Secur Envoy menemukan seberapa besar ketergantungan orang-orang pada ponselnya. Usia muda, yaitu 18-24 tahun merupakan kelompok usia yang paling kecanduan terhadap ponsel mereka. Sebanyak 77% dari mereka mengaku tidak bisa jauh-jauh dari ponselnya lebih dari satu menit.

Berdasarkan beberapa penjelasan pada latar belakang diatas, sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan dua orang subjek, fenomena serta hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu psikologi klinis dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada mahasiswa mengenai perilaku prokrastinasi dan sebagai upaya agar dapat meminimalisir dampak yang disebabkan karena *smartphone addiction*.

b. Bagi pengambil kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan adanya penelitian ini, pengambil kebijakan UIN Ar-Raniry dapat mengetahui bagaimana gambaran perilaku jika *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik rendah maupun tinggi, sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk meningkatkan *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik di kampus.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada pengguna media sosial di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan dengan mengaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti bahwasannya terdapat beberapa hasil yang menunjukkan bahwa terdapat peneliti sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Peneliti oleh Akhmad (2019) dengan judul "Hubungan Antara *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta". Subjek dalam penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana yang memiliki karakteristik sedang menyusun skripsi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala *Smartphone Addiction* dan skala Prokrastinasi

Akademik dengan analisis data menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada subjek, dan lokasi penelitian.

Peneliti oleh Ghaida (2019) dengan judul “Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Pengambilan data pada penelitian ini berjumlah 259 responden. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik. *Smartphone addiction* memiliki pengaruh sebesar 9,5% terhadap prokrastinasi akademik. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada subjek, dan lokasi penelitian.

Peneliti oleh Syaputra (2019) dengan judul " Pengaruh Kecanduan Internet terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 IndragiriHilir". Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan 131 subjek yang terdiri dari kelas XI IPS. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai

signifikansi 1% maupun 5% yaitu $2,626 < 6,254 > 1,984$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 29% terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 29% sedangkan 71% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada subjek, dan lokasi penelitian.

Peneliti Firdayanti (2019) dengan judul "Hubungan Antara Adiksi *Smartphone* Dengan Perilaku Prososial Pada Masyarakat DKI Jakarta". Peneliti ini menggunakan metode dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Subjek yang bersedia menjadi partisipan di dalam penelitian berjumlah 432 orang merupakan masyarakat yang berdomisili di Jakarta. Hasil dari analisis data menggunakan uji korelasi Spearman pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *addiction smartphone* dengan perilaku prososial. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikat, metode, dan lokasi penelitian.

Peneliti oleh Agesti (2019) dengan judul "Hubungan *Smartphone Addiction* Dan Self Efficacy Dengan Prestasi Akademik Pada Remaja". Penelitian ini menggunakan metode Cluster Sampling dengan jumlah sampel 219 siswa dan analisis data menggunakan korelasi Spearman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Smartphone Addiction* dengan Self Efficacy. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikat, metode, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASASAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Secara etiologis atau menurut asal kata, istilah prokrastinasi berasal dari dua kata dalam bahasa latin yaitu *pro* yang berarti bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti keputusan hari esok, ini berarti prokrastinasi adalah menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Gufon, 2014). Menurut Fiore prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan bagaimana cara memulai atau menyelesaikan pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan (Nugroho, 2017).

Noran (dalam Akinsola, Tella & Tella, 2007) mendefinisikan prokrastinasi sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lainnya yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Selain itu, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi juga lebih memilih menonton film atau televisi daripada belajar untuk kuis atau ujian.

Menurut Ghufon (2010) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Selanjutnya Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah

menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk.

Menurut Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan bidang akademik misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) juga mengungkapkan bahwa pada dasarnya prokrastinator sadar bahwa individu menghadapi tugas yang penting dan bermanfaat bagi dirinya tetapi dengan sengaja menunda secara berulang-ulang (kompulsif), hingga muncul perasaan cemas ataupun bersalah.

Perilaku menunda-nunda merupakan perilaku yang negatif, dan dalam kajian psikologi perilaku tersebut di katakan sebagai perilaku prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merupakan ketidakmampuan untuk menggunakan waktu secara efektif yang mengakibatkan seseorang suka menunda-nunda pekerjaannya, suka bermalas – malasan, dan memboroskan waktu untuk hal – hal yang tidak penting (Farouq, 2010). Tuckman (1991) juga mengungkapkan prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktivitas yang seharusnya diselesaikan (Jamil, 2018).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi Prokrastinasi Akademik yang sesuai dengan penelitian ini adalah yang diungkapkan oleh Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan bidang akademik misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Dalam

penelitian ini peneliti memilih teori Prokrastinasi Akademik dari Ferrari, Johnson, dan Cown (1995), karena teori ini lebih dapat menjelaskan terkait fenomena yang terjadi pada rumusan masalah yang ingin diteliti.

2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) berpendapat bahwa aspek prokrastinasi akademik terdiri dari empat aspek yaitu:

1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda – nunda untuk memulai mengerjakannya atau untuk menyelesaikannya.

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana – rencana yang ditentukan sendiri.

4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung dengan sengaja tidak segera menyelesaikannya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan.

Menurut Tuckman (1990) aspek prokrastinasi terdiri dari 3, antara lain:

1) Kecenderungan membuang waktu

Kecenderungan untuk membuang waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang perlu diprioritaskan demi melakukan hal lain yang kurang penting. Aspek ini merujuk pada individu yang selalu menunda untuk melakukan ataupun menyelesaikan pengerjaan suatu tugas.

2) Kecenderungan untuk menghindari tugas yang tidak menyenangkan

Ini merupakan kecenderungan untuk merasa berkeberatan mengerjakan hal-hal yang tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya tersebut atau jika memungkinkan akan menghindari hal-hal yang dianggap mendatangkan perasaan tidak menyenangkan. Individu cenderung mudah menyerah ketika menemui tugas yang sulit dan memilih sesuatu yang menyenangkan yang mudah untuk diperolehnya dan mendatangkan hiburan, seperti nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya.

3) Kecenderungan menyalahkan orang lain

Merupakan kecenderungan untuk menghindari tanggung jawab sendiri dan menyalahkan pihak lain atas penderitaan yang dialami diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya. Misalnya, individu cenderung menyalahkan pihak lain karena telah memberikan batas waktu kepada individu dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih aspek Prokrastinasi Akademik dari Ferrari, J. R, Johnson, J. L, dan Mc Cown, W. G (1995) karena aspek tersebut lebih dapat mengukur terkait subjek penelitian yang ingin diteliti.

3. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan beberapa literatur antara lain Fauziah, (2015); Guhfron dan Risnawita, (2014); dan Rumiani, (2006) bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu yang turut membentuk perilaku prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik seperti mengantuk, jenuh, kelelahan (*fatigue*) dan faktor Psikologis seperti tidak mengerti tugas yang diberikan, rasa malas, motivasi rendah, lebih suka hal-hal yang menarik seperti menonton tv, bermain *smartphone* atau game. dari individu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu dapat berupa tugas yang terlalu banyak (*Overloaded Tasks*), pengasuhan orang tua, tugas yang sulit, tidak ada fasilitas untuk mengerjakan tugas dan kondisi lingkungan.

Menurut Kandemir, (2014) menyebutkan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, coping stress, internet *addiction* dan motivasi belajar. Oleh karena itu, *smartphone* yang merupakan sebuah alat perkembangan

teknologi untuk berkomunikasi, mencari informasi, tidak lepas dari kehidupan sehari-sehari manusia.

Menurut McCloskey (2011), faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik ialah:

a. Kepercayaan Psikologis

Mengenai Kemampuan Diri Prokrastinator disebut cenderung memiliki kepercayaan psikologis bahwa mereka dapat bekerja di bawah tekanan. Hal ini disebut sebagai sensationseeking oleh Steel (2010). Sokolowska (2009) mengemukakan istilah academic self-concept, yakni cara pelajar merefleksikan diri, apakah mereka yakin dan memandang diri sebagai pelajar efektif atau pelajar tidak efektif. Semakin mereka percaya bahwa mereka pelajar efektif, maka semakin mungkin mereka melakukan prokrastinasi. Para pelajar efektif ini menunggu bahkan hingga beberapa jam sebelum ujian dimulai untuk mulai belajar dan merasakan sensasi tantangan dari hal tersebut. Pelajar yang melakukan hal ini pun diketahui memiliki performa akademik yang buruk (Steel, 2007).

b. Fokus yang Teralihkan

Prokrastinator memiliki fokus yang mudah teralihkan oleh kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan. Prokrastinator dengan sengaja melakukan kegiatan lain yang menyenangkan untuk menghindari tanggung jawab yang dimiliki. Hal ini dikarenakan pelajar cenderung memandang tugas atau kewajiban akademik yang dimiliki sebagai beban. Para pelajar yang merasa bahwa suatu ujian atau tugas terlihat sulit dikerjakan olehnya,

akan dengan sengaja melakukan kegiatan lain dibandingkan belajar atau menyelesaikan tugas tersebut, sehingga ketika ia gagal, ia dapat menyalahkan kegiatan lain tersebut (Steel, 2007).

c. Faktor sosial

Prokrastinator disebut memiliki regulasi diri yang rendah pada masa stres (Klassen, Krawchuk & Rajani, 2008). Faktor sosial, seperti teman, keluarga, atau pekerjaan dapat mengalihkan perhatian prokrastinator akademik dari tugas-tugasnya. Hal ini disebut wajar terjadi pada mahasiswa karena baru memasuki tahapan dewasa awal, yang masih lekat dengan penyesuaian sosial dan independensinya.

d. Manajemen Waktu

Melakukan banyak kegiatan akademik dan menyeimbangkannya dengan kegiatan non-akademik mengharuskan pelajar untuk mampu memaksimalkan waktu luang. Manajemen waktu adalah skill yang dipelajari, yang menjadi salah satu faktor utama dalam prokrastinasi. Prokrastinator cenderung memiliki manajemen waktu yang buruk untuk menyeimbangkan antara niat sebenarnya dan apa yang dilakukan.

e. Inisiatif pribadi.

Prokrastinasi dapat bersumber dari sikap ataupun trait kepribadian individu, seperti inisiatif. Inisiatif adalah kesiapan secara general atau kemampuan individu untuk mengerjakan tugas dengan semangat (Mish, 1994). Apabila pelajar kurang memiliki inisiatif, maka mereka pun kurang memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Lebih lanjut,

pelajar yang termotivasi oleh faktor eksternal lebih cenderung untuk melakukan prokrastinasi akademik dibandingkan pelajar yang memiliki dorongan internal untuk mengerjakan tugas (Conti, 2000).

f. Kemalasan

Kemalasan adalah kecenderungan untuk menghindari tugas meskipun dapat mengerjakannya secara fisik (Mish, 1994).

B. *Smartphone Addiction*

1. Pengertian *Smartphone Addiction*

Backer (2014) menyatakan bahwa : “*Smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan; ini merupakan bentuk kemampuan dari Wireless Mobile Device (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti Personal Digital Assistant (PDA), akses internet, e-mail, dan Global Positioning System (GPS).

Hermawati (2013) menyatakan bahwa *smartphone* adalah suatu perangkat yang memiliki kemampuan untuk membantu dalam berkomunikasi yang juga memiliki kemampuan seperti komputer. *Smartphone* merupakan alat komunikasi yang memiliki fitur atau aplikasi pendukung yang memiliki berbagai fungsi dan mendorong dalam produktifitas.

Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) menyatakan *Smartphone addiction* merupakan sebuah gangguan perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang menyebabkan masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.

Menurut Demirci, Orhan, Demirdas, Akpınar, dan Sert (2014) *smartphone addiction* adalah perilaku penggunaan *smartphone* yang berlebihan yang telah mengganggu kesehari-harian penggunanya (Akhmad, 2019). *Smartphone addiction* juga berarti sebagai perilaku kecanduan, kehilangan kontrol dan obsesi yang berlebihan terhadap penggunaan *smartphone* (Kim, Ju, Choi, & Yu, 2015).

Menurut Griffiths (2011) kecanduan *smartphone* didefinisikan sebagai terlalu lama menggunakan *smartphone* sehingga mengganggu kehidupan pengguna sehari-hari. Selain itu, penggunaan berlebihan *smartphone* dapat menyebabkan masalah mental atau perilaku. Hal ini dapat menyebabkan kelainan perilaku maladaptif, mengganggu kinerja di sekolah atau pekerjaan, mengurangi interaksi sosial di kehidupan nyata, pengabaian kehidupan pribadi, gangguan mental, perubahan mood dan juga dapat menyebabkan gangguan hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi *Smartphone Addiction* yang sesuai dengan penelitian ini adalah seperti diungkapkan oleh Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) yang menyatakan *Smartphone addiction* merupakan sebuah gangguan perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang menyebabkan masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teori Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) karena teori ini lebih dapat menjelaskan terkait fenomena yang terjadi pada rumusan masalah yang ingin diteliti.

2. Aspek-Aspek *Smartphone Addiction*

Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) menjabarkan enam aspek yang menjadi gejala dari *smartphone addiction*, yakni :

a. *Daily-life Disturbance*

Gangguan dalam keseharian termasuk sulit berkonsentrasi di kelas atau di tempat kerja, merasa pusing dan pandangan kabur, sakit di bagian lengan dan leher belakang, sulit tidur, dan melewatkan rencana mengerjakan suatu pekerjaan.

b. *Positive Anticipation*

Pengguna *smartphone* merasa senang ketika dapat mengurangi stress dengan menggunakan *smartphone* dan merasa sepi ketika sedang tidak menggunakan. Hal ini dikarenakan bagi sebagian besar penggunanya, *smartphone* tidak hanya sebagai alat telekomunikasi, namun juga dianggap sebagai teman karena menyenangkan, mengurangi rasa lelah dan resah, juga membuat mereka merasa aman.

c. *Withdrawal*

Pengguna *smartphone* menarik diri dari lingkungan sekitar. Mereka menjadi tidak sabaran, rewel, dan tidak dapat diganggu oleh orang lain ketika sedang menggunakan *smartphone*.

d. *Cyberspace-oriented*

relationship Pengguna *smartphone* memiliki hubungan yang berorientasi pada internet. Mereka merasa bahwa hubungan pertemanan ataupun kekeluargaan dengan orang lain yang ditemui melalui *smartphone* lebih intim dibandingkan hubungan di dunia nyata.

e. *Overuse*

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan termasuk penggunaan yang tidak terkontrol. Mereka pun lebih memilih untuk meminta bantuan orang lain lewat *smartphone*, selalu sedia charger, dan merasakan dorongan untuk menggunakan *smartphone* lagi sesaat setelah selesai menggunakannya.

f. *Tolerance*

Toleransi didefinisikan sebagai usaha untuk berhenti menggunakan *smartphone* namun selalu gagal.

Menurut Griffiths (2011) telah membagi aspek – aspek *smartphone addiction*. Aspek – aspek tersebut antara lain:

a. *Saliance*

Saliance terjadi jika sebuah kegiatan tertentu menjadi paling penting dalam hidup, terlalu difokuskan, mendominasi pikiran hingga menyebabkan penyimpangan pada kognitif, perasaan (ngidam), dan perilaku (penggunaan berlebih).

b. Modifikasi suasana hati (*Mood modification*)

Modifikasi suasana hati adalah pengalaman subjektif sebagai akibat sebuah kegiatan yang dijadikan sebagai strategi coping. Individu akan mengalami

peningkatan gairah untuk melarikan diri dari perasaan yang tidak diinginkan.

c. Toleransi (*Tolerance*)

Toleransi merupakan proses adanya peningkatan aktivitas tertentu yang diperlukan untuk mencapai efek kepuasan.

d. Gejala Penarikan (*Withdrawal*)

Gejala Penarikan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan atau efek fisik yang terjadi saat suatu aktivitas dihentikan atau tiba-tiba berkurang misalnya gemetar, kemurungan, gelisah, cepat marah.

e. Konflik (*Conflict*)

Konflik merupakan konflik yang terjadi antara individu yang teradiksi dengan orang di sekitar mereka, dengan pekerjaan, kehidupan sosial, hobi dan minat atau dari individu itu sendiri terkait dengan kegiatan tertentu.

f. Kekambuhan (*Relapse*)

Kekambuhan merupakan kecenderungan berulang pola sebelumnya, kekambuhan yang terjadi setelah kegiatan telah diobati bertahun-tahun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih aspek Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) karena aspek tersebut lebih dapat mengukur terkait subjek penelitian yang ingin diteliti.

3. Faktor-Faktor *Smartphone Addiction*

Menurut Shahnaz & Karim (2014), mengungkapkan adiksi terhadap internet dapat diartikan sebagai ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internet, yang menyebabkan gangguan pada psikologis, sosial,

akademik, dan pekerjaan. Penggunaan internet berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan, kehidupan, dan kinerja akademik.

Menurut Yuwanto (2010), terdapat empat faktor yang menyebabkan *smartphone addiction*, yakni:

- a. Faktor internal, terdiri atas tiga karakteristik individu, yakni sensationseeking tinggi (individu dengan tingkat sensation-seeking tinggi cenderung cepat bosan melakukan aktivitas rutin), self-esteem rendah, dan kontrol diri rendah.
- b. Faktor situasional, terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan telepon genggam sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman. Tingkat yang tinggi dalam stres, kesedihan, kesepian, kecemasan, kejenuhan belajar, dan tidak adanya kegiatan saat waktu luang dapat menjadi penyebab kecanduan telepon genggam.
- c. Faktor sosial, terdiri atas *mandatory behavior* dan *connected presence* yang tinggi. *Mandatory behavior* mengarah pada perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain, sedangkan *connected presence* berasal dari dalam diri.
- d. Faktor eksternal, terdiri atas faktor yang berasal dari luar diri individu, faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang telepon genggam dan fasilitasnya.

C. Hubungan Antara *Smartphone Addiction* Dengan Prokrastinasi Akademik

Smartphone addiction merupakan sebuah gangguan perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang menyebabkan masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang (Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013). Mahasiswa dengan perilaku *smartphone addiction* akan mengalami kesulitan dalam mengontrol penggunaan *smartphone*. Seperti diketahui bahwa *smartphone* sangat dekat dengan mahasiswa.

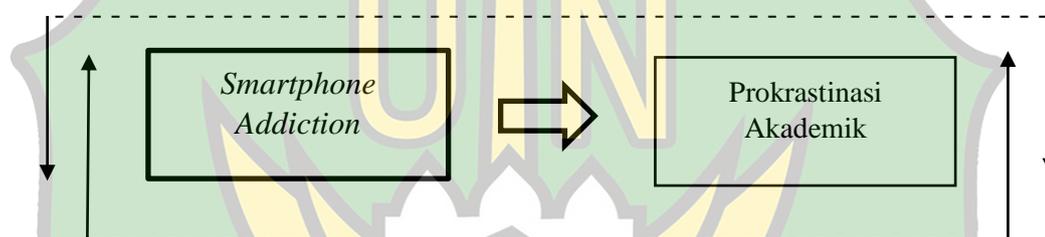
Smartphone merupakan salah satu fasilitas belajar yang aktif digunakan mahasiswa dan proses akademisi belajar mengajar menggunakan internet melalui media *smartphone* merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan (Karuniawan & Cahyanti, 2013). Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa bermain *smartphone* merupakan hal yang menyenangkan dan kegiatan yang dapat menghilangkan stress sementara waktu (Deursen, 2015). Kegiatan bermain *smartphone* sebagai hal yang menyenangkan membuat mahasiswa terus menerus mengulang sehingga mahasiswa menghabiskan waktunya dengan bermain *smartphone* dan mengakibatkan prokrastinasi (Klassen & Kuzucu, 2009).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi menurut Kandemir, (2014) yaitu prokrastinasi dipengaruhi oleh *internet addiction*. Oleh karena itu, *smartphone* yang merupakan sebuah alat teknologi untuk berkomunikasi, mencari informasi, tidak terlepas dari kehidupan sehari-sehari manusia.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2019) yang menunjukkan bahwa *smartphone addiction* memberikan kontribusi sebesar 26,4

terhadap prokrastinasi akademik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Ghaida (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik yaitu sebesar 9,5%.

Oleh karena itu, semakin tinggi *smartphone addiction* yang dimiliki maka semakin tinggi mengalami prokrastinasi akademik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *smartphone addiction* yang dimiliki maka semakin rendah pula mengalami prokrastinasi akademik. Hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu apabila semakin tinggi tingkat kecanduan *smartphone* oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula mengalami prokrastinasi akademik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kecanduan *smartphone* oleh mahasiswa maka semakin rendah pula resiko terjadinya prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2016).

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, Metode korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga variabel tidak dapat dimanipulasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, metode korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas (*iddependent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang memungkinkan atau menyebabkan, memengaruhi atau berefek. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil dari pengaruh (Creswell, 2016).

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas, variabel terikat ini merupakan hasil dari variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : *Smartphone Addiction*
2. Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Smartphone Addiction*

Smartphone addiction adalah sebuah gangguan perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang menyebabkan masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. Pengukuran *smartphone addiction* menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) yaitu : *daily-life disturbance, positive anticipation, withdrawal, cyberspace-oriented, overuse, tolerance*.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan bidang akademik misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Pengukuran prokrastinasi akademik menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) yaitu : penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Riyanto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 21.331 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2021).

Tabel 3.1.

Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

No	Instansi	Jumlah
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	3493
2.	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	7250
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1277
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1881
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1487
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2421
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1778
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1064
9.	Fakultas Psikologi	680
Total		21.331 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan lebih efektif dan juga mempermudah analisis dalam sebuah populasi yang luas. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S-1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, dari 21.331 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Kemudian pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing fakultas menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$\frac{\text{AR-RANIRY} \text{ populasi kelompok}}{\text{keseluruhan populasi}} \times \text{sampel}$$

Sehingga dari penjumlahan tersebut, maka sampel masing-masing fakultas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Dari Populasi Per fakultas

No	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Fakultas Syariah dan hukum	3493	56	16,3%
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7250	116	33,9%
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1277	20	5,8%
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1881	30	8,7%
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1487	24	7%
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2421	39	11,4%
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1778	29	8,4%
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1064	17	4,9%
9.	Fakultas Psikologi	680	11	3,2%
Total		21.331	342	100%

E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian yaitu dibagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 november 2021. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada pihak terkait yaitu pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 november 2021 agar memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama 4 hari. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021 sampai dengan 28 november 2021 dengan memberi skala kepada 60 orang responden, uji coba tersebut dilaksanakan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.. Pelaksanaan uji coba ini dibagikan dengan mengirim link berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScev_JtBakKoiOMb44AvUvjwAEkzw9ERzXPRkn1kqZy8sszPw/viewform?usp=sf_link

Setelah skala uji coba tersebut selesai diisi, dari total data yang terkumpul sebanyak 69 responden maka peneliti mengambil 60 data untuk dilakukan tabulasikan dan skoring kedalam *excel* serta menganalisis kedua tersebut dengan menggunakan *SPSS*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian berlangsung 8 hari, yaitu dari tanggal 1 Desember sampai dengan 8 Desember 2021. Penyebaran skala dilakukan dengan mengirimkan link *g-form* sebagai berikut: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScev_JtBakKoiOMb44AvUvjwAEkzw9ERzXPRkn1kqZy8sszPw/viewform?usp=sf_link

Adapun syarat untuk mengisi skala online harus sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala online tersebut. Setelah semua skala terkumpul dari total 350 maka peneliti mengambil 342 data sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan untuk dianalisis ketahap berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data RANIRY

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala *smartphone addiction* dan skala prokrastinasi akademik.

Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu *favourable* dan *unfavourable* dengan variabel yang akan di teliti yaitu variabel *smartphone addiction* dan variabel prokrastinasi akademik. Nantinya, jawaban skala tersebut dapat di kategorikan dengan 4 kategori yaitu, Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3.
Skor Skala Likert

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak sesuai (TS)	2	Tidak sesuai (TS)	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat tidak sesuai (STS)	4

a. Skala *Smartphone Addiction*

Adapun skala *smartphone addiction* yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013) yang kemudian dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Ghaida (2019) yaitu :

1. *Daily-life disturbance*
2. *Positive anticipation*
3. *Withdrawal*
4. *Cyberspace-oriented*
5. *Overuse*
6. *Tolerance*

Total keseluruhan dari item skala *smartphone addiction* terdiri dari 36 aitem yang dibagi menjadi 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator *smartphone addiction* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya *smartphone addiction*. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Blueprint Skala Smartphone Addiction

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Daily-life</i>	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12	33,33%
2	<i>Positive Anticipation</i>	13,15	14,16	4	11,11%
3	<i>Withdrawal</i>	17,19,21	18,20,22	6	16,66%
4	<i>Cyberspace-oriented</i>	23,25	24,26	4	11,11%
5	<i>Overuse</i>	27,29,31,33	28,30,32,34	8	22,22%
6	<i>Tolerance</i>	35	36	2	5,55%
Total		18	18	36	100%

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Adapun skala prokrastinasi akademik yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Ferrari, Johnson, dan Cown (1995) yaitu :

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Total keseluruhan dari aitem skala prokrastinasi akademik terdiri dari 24 aitem yang dibagi menjadi 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator *smartphone*

addiction pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya prokrastinasi akademik. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1,3,5,7	2,4,6,8	8	33,33%
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	9,11	10,12	4	16,66%
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	13,15	14,16	4	16,66%
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	17,19,21,23	18,20,22,24	8	33,33%
Total		12	12	24	100%

2. Uji Validitas

Validitas dapat dikatakan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang di ukur. Paling tidak dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang di peroleh dengan apa yang diyakini dalam pengukuran (Widiaworo, 2019). Kemudian untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah tersusun akan dinilai oleh 3 orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi.

Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur.

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah CVR (*content validity ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil SME (*subject matter experts*). SME adalah sekelompok para ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun statistik CVR bila dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Hasil komputansi *conten validity ratio* skala prokrastinasi akademik

Hasil komputansi *conten validity ratio* skala kesabaran yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pegujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu,

untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Koefisien CVR Akhir Skala Smartphone Addiction

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian SME pada skala *smartphone addiction* (dalam tabel 3.6), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien CVR menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala prokrastinasi akademik yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak dua orang dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7.
Koefisien CVR Akhir Skala Prokrastinasi Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian SME pada skala prokrastinasi akademik diatas (dalam tabel 3.7), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien CVR menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016) yaitu:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

I : Skor aitem

x : Skor skala

n : Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan sesuai dengan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya yang dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 maka dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

1. Uji daya beda aitem skala *smartphone addiction***Tabel 3.8.****Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Smartphone addiction**

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,538	13	0,609	25	0,621
2	0,533	14	0,445	26	0,373
3	0,573	15	0,537	27	0,556
4	0,474	16	0,428	28	0,475
5	0,661	17	0,512	29	0,635
6	0,526	18	0,320	30	0,450
7	0,562	19	0,636	31	0,432
8	0,547	20	0,559	32	0,202
9	0,670	21	0,553	33	0,668
10	0,562	22	0,332	34	0,474
11	0,705	23	0,611	35	0,554
12	0,429	24	0,296	36	0,216

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 36 aitem diperoleh 33 aitem yang terpilih dan 3 aitem (24,32,36) mempunyai daya aitem di bawah 0,30 sehingga tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 33 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji daya beda aitem skala prokrastinasi akademik

Tabel 3.9.**Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,421	17	0,363	17	0,533
2	-0,004	10	0,652	18	0,456
3	0,422	11	0,696	19	0,507
4	0,393	12	0,617	20	0,220
5	0,209	13	0,676	21	0,660
6	0,512	14	0,539	22	0,468
7	0,691	15	0,646	23	0,600
8	0,469	16	0,497	24	0,297

Berdasarkan tabel 3.9 di atas maka dari 24 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 4 aitem (2,5,20,24) mempunyai daya aitem di bawah 0,30 sehingga

tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 20 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem, maka peneliti memaparkan *blueprint* akhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.10.
Blueprint Akhir Skala Smartphone Addiction

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Daily-life	3,7,11,5,30,27	29,2,33,8,12,22	12	36,36%
2	Positive Anticipation	13,9	4,25	4	12,12%
3	Withdrawal	1,17,23	20,31,14	6	18,18%
4	Cyberspace-oriented	15,32	16	3	9,09%
5	Overuse	19,21,24,26	29,6,18	7	21,21%
6	Tolerance	28		1	3,03%
	Total	18	15	33	100%

Tabel 3.11.
Blueprint Akhir Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	6,10,19	15,7,20	6	30%
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2,12	7,18	4	20%
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	4,14	11,3	4	20%
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	8,19,17,16	13,9	6	30%
	Total	11	9	20	100%

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *SPSS version 24.0*.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas tahap pertama skala prokrastinasi akademik diperoleh sebesar $\alpha = 0,892$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap akhir dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap akhir memperoleh hasil $\alpha = 0,909$. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis reliabilitas tahap pertama skala *smartphone addiction* diperoleh sebesar $\alpha = 0,933$, kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap akhir dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap akhir memperoleh hasil $\alpha = 0,936$.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritas dan hipotesisnya (Sugiyono, 2017). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 24 for windows*.

Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai $Skewness/SE\ Skewness$. Begitu pula nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai $Kurtosis/SE\ kurtosis$. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan *Kurtosis* yaitu:

- 1) Menguji *Skewness* dan *Kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- 4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosisnya* saja, tanpa membagi dengan standar erornya.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Untuk uji linearitas pada program *IBM SPSS 24for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan $< 0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan pada *F linearity* kurang dari $p < 0,05$ (Periantalo,2016).

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah di lakukannya uji asumsi terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa *smartphone addiction* berkorelasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dilakukan menggunakan analisis

statistic korelasi *product moment* dari pearson. Menurut Periantalo (2016) koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 24 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama 8 hari, yaitu dari tanggal 1 November 2021 sampai dengan 8 November 2021. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 342 orang mahasiswa.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 165 orang (48,2%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 177 (51,7%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	165	48,2%
	Perempuan	177	51,7%
Jumlah		342	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 24 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun sebanyak 108 orang (31,5%),

selanjutnya 21 tahun sebanyak 105 orang (30,7%) dan disusul 20 tahun sebanyak 84 orang (24,5%). Kemudian, pada usia 19 tahun sebanyak 26 (7,6%), usia 23 tahun sebanyak 14 (4%), usia 18 tahun sebanyak 3 (0,8%), dan terakhir usia 24 tahun sebanyak 2 (0,5%).

Tabel 4.2.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	22	108	31,5%
	21	105	30,7%
	20	84	24,5%
	19	26	7,6%
	23	14	4%
	18	3	0,8%
	24	2	0,5%
	Jumlah		342

c. Subjek berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 116 orang (33,9%), selanjutnya fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 56 orang (16,3%), kemudian fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 39 orang (11,4), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 30 orang (8,7%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 29 orang (8,4%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 orang (7%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 20 orang (5,8%), fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sebanyak 17 orang (4,9%) dan terakhir fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3,2%).

Tabel 4.3.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Syariah dan hukum	56	16,3%
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	116	33,9%
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	20	5,8%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	30	8,7%
	Fakultas Adab dan Humaniora	24	7%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39	11,4%
	Fakultas Sains dan Teknologi	29	8,4%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	17	4,9%
	Fakultas Psikologi	11	3,2%
	Jumlah		342

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun tujuan kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Selanjutnya Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Adapun kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian dalam pengkategorian sampel dapat dikategorisasikan ke dalam tiga kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala prokrastinasi akademik

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel prokrastinasi akademik. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.
Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Prokrastinasi Akademik</i>	80	20	50	10	77	22	51,17	9,188

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Hasil data hipotetik diperoleh dari perhitungan yang dilakukan satu persatu, yaitu skor minimal (Xmin) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban, skor maksimal (Xmaks) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban, sedangkan *mean* (M) diperoleh dari hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal serta dibagi 2, dan standar deviasi (SD) diperoleh dari hasil pengurangan skor maksimal dengan skor minimal dan dibagi 6. Sedangkan hasil data empirik diperoleh dari *frequencies*, yaitu hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian prokrastinasi akademik pada tabel 4.4 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 80, minimal 20, *mean* (nilai rata-rata) 50, dan standar deviasi 10. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 77, minimal 22, *mean* (nilai rata-rata) 51,17 dan standar deviasi 9,188.

Berdasarkan penjelasan hasil statistik diatas, maka peneliti melakukan kategorisasi skor data empirik dari setiap responden penelitian dan hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

- \bar{x} = *Mean* empirik pada skala
- SD = Standar deviasi
- n = Jumlah subjek
- X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.
Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 42$	28	8,2%
Sedang	$42 \leq X < 60,4$	247	78,1%
Tinggi	$60,4 \leq X$	47	13,7%
	Jumlah	342	100 %

Hasil kategorisasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada kategori sedang yaitu 247 (78,1%) dan kategori tinggi yaitu 47 (13,7%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 28 (8,2%).

b. Skala *smartphone addiction*

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable *smartphone addiction*. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.
Deskripsi Data Penelitian *Smartphone addiction*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Smartphone Addiction</i>	132	33	82,5	16,5	129	36	84,88	13,20

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Hasil data hipotetik diperoleh dari perhitungan yang dilakukan satu persatu, yaitu skor minimal (Xmin) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban, skor maksimal (Xmaks) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban, sedangkan *mean* (M) diperoleh dari hasil

penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal serta dibagi 2, dan standar deviasi (SD) diperoleh dari hasil pengurangan skor maksimal dengan skor minimal dan dibagi 6. Sedangkan hasil data empirik diperoleh dari *frequencies*, yaitu hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian *smartphone addiction* pada tabel 4.6 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 132, minimal 33, *mean* (nilai rata-rata) 82,5, dan standar deviasi 16,5. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 129, minimal 36, *mean* (nilai rata-rata) 84,88 dan standar deviasi 13,20.

Berdasarkan penjelasan hasil statistik diatas, maka peneliti melakukan kategorisasi skor data empirik dari setiap responden penelitian dan hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rendah	= $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	= $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	= $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
Keterangan:	
\bar{x}	= <i>Mean</i> empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
n	= Jumlah subjek
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *smartphone addiction* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7.
Kategorisasi Smartphone Addiction

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 72$	19	5,6%
Sedang	$72 \leq X < 98,0$	280	81,9%
Tinggi	$98,0 \leq X$	43	12,6%
	Jumlah	342	100 %

Hasil kategorisasi *smartphone addiction* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa kemampuan *smartphone addiction* mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada kategori sedang yaitu 280 (81,9%) dan kategori tinggi yaitu 43 (12,6%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 19 (5,6%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan bantuan program SPSS *version 24 for windows*.

Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat

didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data tersebut, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Karena jumlah sampel pada penelitian ini lebih dari 200, maka termasuk dalam kategori sampel besar. Oleh karena itu, Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosisnya* saja, tanpa membagi dengan standar erornya. Proses perhitungan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada tabel 4.8.

Tabel 4.8.
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>
<i>Prokrastinasi Akademik</i>	0,119	1,763
<i>Smartphone Addiction</i>	0,310	3,614

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel prokrastinasi akademik yaitu 0,119 dan rasio *Kurtosisnya* 1,763, artinya data variabel prokrastinasi akademik berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk variabel *smartphone addiction* adalah 0,310 dan rasio *Kurtosisnya* 3,614, artinya data variabel *smartphone addiction* tidak berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linearitas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9.
Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F Linearity	P
<i>Prokrastinasi Akademik Smartphone Addiction</i>	360,2	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh *F linearity* kedua variabel diatas yaitu *F linearity* = 360,2 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variable prokrastinasi akademik dengan variabel *smartphone addiction* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecenderungan prokrastinasi akademik dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	R	P
<i>Prokrastinasi Akademik Smartphone Addiction</i>	0,682	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,682 dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara prokrastinasi akademik dengan

smartphone addiction. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah *smartphone addiction* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11.
Measures of Association

Variabel	R Squared
Prokrastinasi Akademik Smartphone Addiction	0,465

Besarnya pengaruh variabel bebas ke variabel terikat dapat dilihat berdasarkan dari tabel *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Squared* (R^2) = 0,465 yang artinya terdapat 46,5% pengaruh *smartphone addiction* secara relatif terhadap prokrastinasi, sementara 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis hipotesis menunjukkan bahwa nilai $r = 0,682$ dengan nilai signifikan $p = 0,000$ yang artinya bahwa ada hubungan yang cukup antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi perilaku melakukan prokrastinasi akademik.

Begitupun sebaliknya, semakin rendah *smartphone addiction* maka semakin rendah perilaku melakukan prokrastinasi akademik.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari analisis *Measures of Association* dengan hasil analisis menunjukkan nilai *R Squared* (R^2) = 0,465 yang artinya terdapat 46,5% pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik, sementara 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain *smartphone addiction*. Penelitian yang dilakukan oleh Syaputra (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik yang signifikan sebesar 29% dan 71% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ghaida (2019) menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 9,5% terhadap prokrastinasi akademik dan 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil data demografi dalam penelitian menunjukkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 165 orang (48,2%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 177 (51,7%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih sering melakukan prokrastinasi akademik dibandingkan laki-laki dikalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kemudian di kategori usia hasil menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun sebanyak 108 orang (31,5%), selanjutnya 21 tahun sebanyak 105 orang (30,7%) dan disusul 20 tahun sebanyak 84 orang (24,5%). Kemudian, pada usia 19 tahun sebanyak 26

(7,6%), usia 23 tahun sebanyak 14 (4%), usia 18 tahun sebanyak 3 (0,8%), dan terakhir usia 24 tahun sebanyak 2 (0,2%). Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa yang sering melakukan prokrastinasi akademik di kategori usia adalah usia 21 tahun dan 22 tahun yang mana merupakan usia yang memasuki dewasa awal. Monk dan Knoer (1999), ketika memasuki masa dewasa awal maka individu tersebut dianggap telah dapat memikul tanggung jawab perbuatan ataupun pilihannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa di usia tersebut individu sering melakukan prokrastinasi akademik karena telah memiliki tanggung jawab yang besar.

Adapun hasil analisis secara deskriptif prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki perilaku prokrastinasi akademik pada kategori sedang yaitu 247 (78,1%) dan kategori tinggi yaitu 47 (13,7%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 28 (2,8%). Dari hasil deskriptif dapat diartikan bahwasannya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum berada pada kategori sedang, maksud sedang dalam penelitian ini adalah bahwa perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak pada kategori sedang yang artinya mahasiswa tergolong tidak mampu dalam mengontrol perilaku prokrastinasi akademik.

Selanjutnya hasil analisis secara deskriptif *smartphone addiction* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *smartphone addiction* pada kategori sedang yaitu 280 (81,9%) dan kategori tinggi yaitu 43 (12,6%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 19

(5,6%). Dari hasil deskriptif dapat diartikan bahwasannya *smartphone addiction* mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum berada pada kategori sedang, maksud sedang dalam penelitian ini bahwa *smartphone addiction* mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak pada kategori sedang yang artinya mahasiswa dapat mengontrol penggunaan *smartphone addiction* dengan baik.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat responden mahasiswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik diikuti dengan *smartphone addiction*. Hal ini selaras dengan bahasan pada teori Shahnaz dan Karim (2014) mengenai faktor yang mempengaruhi *smartphone addiction*, salah satunya adalah masalah akademik. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik menurut Kandemir (2014) salah satunya adalah *internet addiction* dan menurut teori Ferrari, Johnson & McCown (1995), yakni melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan, juga menurut teori McCloskey (2011), yang menjabarkan bahwa salah satu faktor prokrastinasi akademik adalah fokus yang teralihkan oleh kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Hal ini pun selaras dengan penelitian Underwood (dalam Santrock, 2014) yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* adalah salah satu penyebab dari prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan lain oleh Saleem (dalam Gultom, dkk., 2018) yang mengungkapkan bahwa fitur internet yang ada pada *smartphone* memengaruhi prokrastinasi akademik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,682$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan r squared = 0.465 (46,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi pada mahasiswa pengguna media sosial instagram di UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah *smartphone addiction* maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai kelompok yang rentan terhadap *smartphone addiction* karena minimnya pengawasan orang tua harus mampu menumbuhkan kesadaran tersebut sendiri. Hal tersebut dikarenakan dapat berdampak pada aspek-aspek kehidupan yang terganggu, seperti hubungan dengan rekan dan kerabat terganggu, juga performa sehari-hari yang menurun, terutama pada aspek akademik. Sesuai dengan hasil penelitian, penggunaan *smartphone* yang

berlebihan dapat berdampak pada tertundanya pengerjaan tugas-tugas akademik yang menjadi fokus utama dari seorang mahasiswa. Perlu ditekankan bahwa kebiasaan menunda mengerjakan tugas-tugas akademik ini dapat berdampak pada penurunan performa hingga kegagalan akademik. Maka, mahasiswa diharapkan untuk memperhatikan durasi dan frekuensi penggunaan *smartphone* dalam keseharian agar tidak berdampak pada prokrastinasi akademik.

2. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry sebagai institusi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik melalui pelatihan maupun *workshop* yang dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang *smartphone addiction* dan prokrastinasi sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola waktu agar lebih efektif dan dapat mengurangi intensitas penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agesti, L., (2019). Hubungan Smartphone Addiction Dan Self Efficacy Dengan Prestasi Akademik Pada Remaja. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Universitas Airlangga.
- Akhmad, D., L. (2019). Hubungan Antara Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Psikologi. Universitas Mercu Buana.
- Akinsola, T., T. (2007). Correlates Of Academic Procrastination And Mathematics Achievement Of University Undergraduate Student. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science, & Technology Education*.
- Aprianti, k., D. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dengan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Asisyah Siti. Julyanti., M. (2015). Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Internet Di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Diversita*. 1 (2).
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes : Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Backer, Elisa. (2010). „Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience“. Dalame-Journal of Business Education & Scholarship of Teaching. Vol.4. No.1. Hal. 19-31. Australia: University of Ballarat.
- Burka, Jane B dan Yuen, Lenora M. 2008. *Procrastination: Why You Do it, What to Do It Now*. MA: Da Capo Press.
- Cahyono., T. (2020). Dampak Negatif Academic Prokrastinasi Terhadap Rendahnya Tingkat Kelulusan Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Proffesional, Empathy And Islamic Counseling*. 3 (2). Hlm. 135-144.
- Chaieriyas, F. (2019). Hubungan Adiksi Smartphone Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa/Siswi SMA X. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damri, Engkizar, & Anwar, F. (2017). Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *Jurnal Edukasi*, 74-95.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Batam: CV Budi Utama.
- Fauziah., H., H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2 (2). Hlm 123-132.
- Ferrari., J., R. Johnson., J. McCown., W., G. (1995). *Procratination And Task Avoidance Theory, Research, And Treatment*. New York : Springer Sciece Business Media, LLC.
- Firdayanti., D., L. (2019). Hubungan Antara Adiksi Smartphone Dengan Perilaku Prososial Pada Masyarakat DKI Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana.
- Ghaida., S. (2019). Pengaruh smartphone addiction terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Psikologi. Universitas Negeri Jakarta.
- Ghufron, M. Nur. & Rini, R.S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Hartono, 2008. *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hermawati. (2013). *Pengolahan Citra Digital Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irawan., W., A. Yusufiato., A. Agustina., D. Dean., R. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019-2020. Jakarta : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Jamil., M., F. (2018). Pengaruh Kontrol Diri Dan Smartphone Addict Terhadap Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kandemir M. (2014). Predictors of Academic Procrastination: Coping with Stress, Internet Addiction and Academic *Motivation*. *Turkey: IDOSI Publications*. 32 (5) : 930–8.

- Kim, M. O., Kim, H., Kim, K., Ju, S., Choi, J., & Yu, M. (2015). Smartphone Addiction: (Focused Depression, Aggression and Impulsion) among College Students. *Indian Journal of Science and Technology*.
- Klassen, R. M. & Kuzucu, E. (2009). Academic procrastination and motivation of adolescents in turkey. *Educational Psychology: An International Journal of Experimental Educational Psychology*, 1, 69-81.
- Kohar Felix., Y. (2017). Hubungan Rasa Tanggung Jawab Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Kurniawan., A. Cahyanti., I., Y. (2013). Hubungan Antara Academic Stress Dengan Smartphone Addiction Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *Jurnal Psikologi Klinis*. 2. (1).
- Kurniawan., R. (2013). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawati., F. , Utami., A., N. (2019). Dampak Negatif Adiksi Penggunaan Smartphone Terhadap Aspek-Aspek akademik Prokrastinasi Personal Remaja. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Doi : doi.org/PIP. 331. 1. 33(1). Hlm. 1-14.
- Kuss DJ. Griffiths MD. (2011). Online social networking and addiction a review of the psychological literature. *Inter J Environ Res Pub Health*. 8(9):3528-52.
- Kusuma Adi., L., W. (2010). Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Kuswandi., N. (2009). Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Penyesuaian Skripsi Pada Mahasiswa strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Angkatan 2001 Dan 2002. *Jurusan Psikologi. Jurnal Psikologi Ilmiah*.
- Kwon., M. Kim., Dai-Jin. Cho., H. Yang., S. (2013). The SmartphoneAddiction Scale : Development And Validation Of a Short Version For Adolescent. *PLOS One*. 8 (12)
- McCloskey, J.D. (2011). Finally, my thesis on procrastination academic. Thesis.
- Monk, F,J, Knoer.A.M.P. Dan Siti Rahayu Haditono. Psikologi Perkembangan. : Yokyakarta Press, 1992.

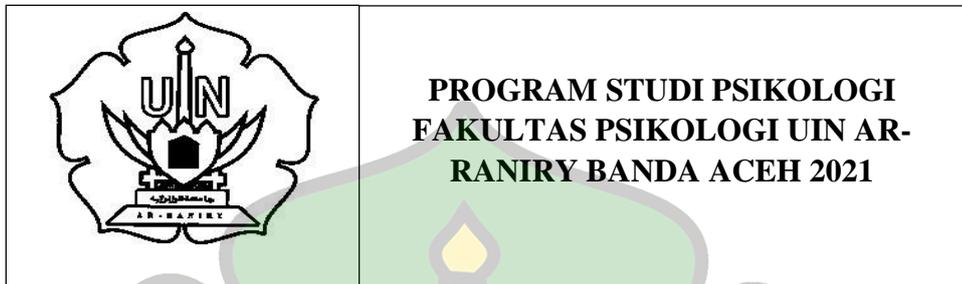
- Mozes, A. (2012). *Can excessive cell-phone use become an addiction?* Diakses Maret 9, 2017 dari health.usnews.com/health-news/news/articles/2012/12/04/can-excessive-cellphone-use-become-an-addiction.
- Mulyadi.,M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Nugroho., W., Y. (2017). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Prokrastinasi Akademik Dengan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universita Negeri Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universita Negeri Semarang.
- Nur., M., L. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Game Online Pada Siswa Di SMK Perait Sel Tuan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Nurherawati. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Smartphone Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.uryad.
- Oktario., A. (2017). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Oktasin Alexander. (2017). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri., Y., A. (2018). Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Sunan Ampel. Surabaya.
- Rachmahana, R.S. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Psikodimensia; Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol.2 No. 3. 2001.
- Ramadhani., M. Putra., M., Y., P. (2017, 31 Oktober 2017). Ponsel Rusak Konsentrasi Mahasiswa Selama Kuliah. <https://www.republika.co.id/berita/trendtek/sains-trendtek/17/10/31/oyo0ij284-ponsel-rusak-konsentrasi-mahasiswa-selama-kuliah>.
- Riyanto, S. Hatmawan, A. A. (2019). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Santrock, J.W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003

- Santrock, John W. (2014). *Essentials of Life-Span Development Third Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari., P., D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMP N 3 Kecamatan Payakumbuh. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit tinggi.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133 (1), hlm. 65-94.
- Steel, P. (2010). Arousal, Avoidant and Decisional Procrastinators: Do They Exist?. *Personality and Individual Differences*, Vol. 48, Hal. 926-934.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sustanto., N. Siaputra., I., B., Ursia., N., R. (2013). Prokrastinasi Akademik Dan Self-Control Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Makara Seri Sosial Humaniora*. 17 (1). Hlm. 1-18. Doi: 10.745A/mssh.VI7iI.1798.
- Syaputra., F. (2021). Pengaruh Kecanduan Internet Terhadap Prilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Syifa., A. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone Prokrastinasi Akademik Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Counselling*. 10. (1). Hlm. 83-96. Doi : 10.25273/Counsellia.VioiI.6309.
- Tuckman, B. W. 1990. *Measuring procrastination atitudinally and behaviorally*. Paper Presented at the Annual Meeting of The American Educational Research Association.
- Ursia., N., R. dkk.(2013). Prokrastinasi Akademik Dan Self-Condrol Pada Mahasiswa Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Univertas Surabaya. Vol, 17. No. 1.
- Utami, N. D. (2019). Perfeksionisme dan Dukungan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Wariyah. (2014). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lppm). Universitas Mercu Buana. *Jurnal Sosio-Humaniora*. Vol. 5, No. 1.
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuntitatif Dan Untuk SkripsiTesis*. Bandung.

- Yeli, R. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues Di Banda Aceh. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Jaya.
- Yockey, R. (2016). Validation of the Short Form of the Academic Procrastination Scale. *Psychological Reports*, 118(1), 171-179.
- Yuwanto, L. (2010). Mobile phone addict. *Jurnal Elektronik Ubaya*. Diunduh dari http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html.



LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Muhammad Isvandar Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa yang berkuliah daring.
3. Kuesioner ini berisi pernyataan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah, sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Hormat Peneliti

Muhammad Isvandar

Skala *Tryout* Penelitian Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca banyak buku untuk persiapan kuliah besok				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak memiliki materi kuliah tersebut				
3.	Saya sering menyelesaikan tugas sampai tuntas				
4.	Saya menunda mengerjakan tugas makalah				
5.	Saat sedang mengerjakan tugas laporan, saya menunda untuk menyelesaikannya				
6.	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum batas pengumpulan				
7.	Saya mengerjakan tugas saat mendekati deadline meskipun memiliki waktu yang banyak sebelumnya				
8.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman mengajak saya berbicara				
9.	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lama				
10.	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan tugas				
11.	Ketidak pahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lamban untuk menyelesaikannya				
12.	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu				
13.	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas meskipun saya mengetahui deadlinennya				
14.	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline tugas yang telah ditentukan oleh dosen				
15.	Saya sering mengerjakan tugas melewati batas deadline				
16.	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal				
17.	Saya lebih memilih melakukan hobi dibanding mengerjakan tugas				
18.	Saya terlebih dahulu mengerjakan tugas kuliah sebelum melakukan kegiatan lain				

19.	Saya lebih memilih jalan-jalan dibandingkan belajar				
20.	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus belajar				
21.	Saya lebih sering bermain game ketimbang belajar				
22.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
23.	Saya memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan lain lebih besar daripada keinginan untuk mengerjakan tugas				
24.	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan				

Skala Tryout Penelitian Smartphone Addiction

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas karena menggunakan <i>smartphone</i> di kelas				
2.	Saya lebih mudah berkonsentrasi saat mengerjakan tugas dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
3.	Saya merasa pusing karena terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
4.	Saya tidak merasakan pusing walaupun menggunakan <i>smartphone</i> di waktu yang lama				
5.	Saya merasa pandangan menjadi kabur karena terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
6.	Saya tidak merasakan pandangan menjadi kabur disaat menggunakan <i>smartphone</i> di waktu yang lama				
7.	Saya merasa sulit tidur karena menggunakan <i>smartphone</i> terlalu lama				
8.	Saya tetap tidur nyenyak walaupun lama menggunakan <i>smartphone</i>				
9.	Saya merasa sakit di bagian lengan dan leher karena terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
10.	Saya tidak merasakan sakit di bagian leher dan lengan meskipun menggunakan <i>smartphone</i> terlalu lama				
11.	Saya lupa mengerjakan pekerjaan saya karena menggunakan <i>smartphone</i>				

12.	Saya tetap dapat menyelesaikan tugas sesuai deadline meskipun sibuk dengan <i>smartphone</i>				
13.	Saya merasa dapat mengurangi stress dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
14.	Saat sedang stress saya lebih memilih untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
15.	Saya merasa kesepian disaat tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
16.	Saat tidak menggunakan <i>smartphone</i> saya bisa melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan				
17.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di lingkungan saya				
18.	Saya mampu berinteraksi dengan masyarakat di sekitar rumah saya				
19.	Saya merasa jadi tidak sabaran karena menggunakan <i>smartphone</i>				
20.	Saya merasa rewel saat sedang tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
21.	Saya kesal diganggu orang lain ketika menggunakan <i>smartphone</i>				
22.	Saya tidak memarahi orang lain yang mengganggu saya disaat menggunakan <i>smartphone</i>				
23.	Saya selalu memeriksa situs media sosial agar tidak ketinggalan berita				
24.	Saya jarang memeriksa situs seperti instagram dan facebook				
25.	Saya merasa teman-teman yang saya temui melalui <i>smartphone</i> lebih mengerti saya dibandingkan teman yang saya temui di dunia nyata				
26.	Saya tidak merasa dekat dengan teman yang saya temui melalui <i>smartphone</i>				
27.	Saya merasa tidak bisa mengontrol waktu penggunaan <i>smartphone</i>				
28.	Saya merasa bisa mengutamakan kegiatan lain terlebih dahulu dibanding menggunakan <i>smartphone</i>				
29.	Saya lebih meminta bantuan melalui <i>smartphone</i> dibandingkan dengan bertemu langsung				
30.	Saya tidak memilih mencari sesuatu melalui <i>smartphone</i> tetapi lebih memilih bertanya pada orang lain				
31.	Saya selalu membawa charger kemanapun saya pergi walaupun sebentar				

32.	Saya tidak membawa charger jika saya pergi tidak lama				
33.	Saya merasa ingin menggunakan <i>smartphone</i> lagi ketika baru saja menggunakannya				
34.	Saya tidak merasa hampa ketika tidak menggunakan <i>smarrtphone</i>				
35.	Saya merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi dengan segera ketika saya sudah berhenti menggunakannya				
36.	Saya merasa bisa berhenti menggunakan <i>smartphone</i> sementara				

Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering menyelesaikan tugas sampai tuntas				
2	Saat sedang mengerjakan tugas laporan, saya menunda untuk menyelesaikannya				
3	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum batas pengumpulan				
4	Saya mengerjakan tugas saat mendekati deadline meskipun memiliki waktu yang banyak sebelumnya				
5	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman mengajak saya berbicara				
6	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lama				
7	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan tugas				
8	Ketidak pahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lamban untuk menyelesaikannya				
9	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu				

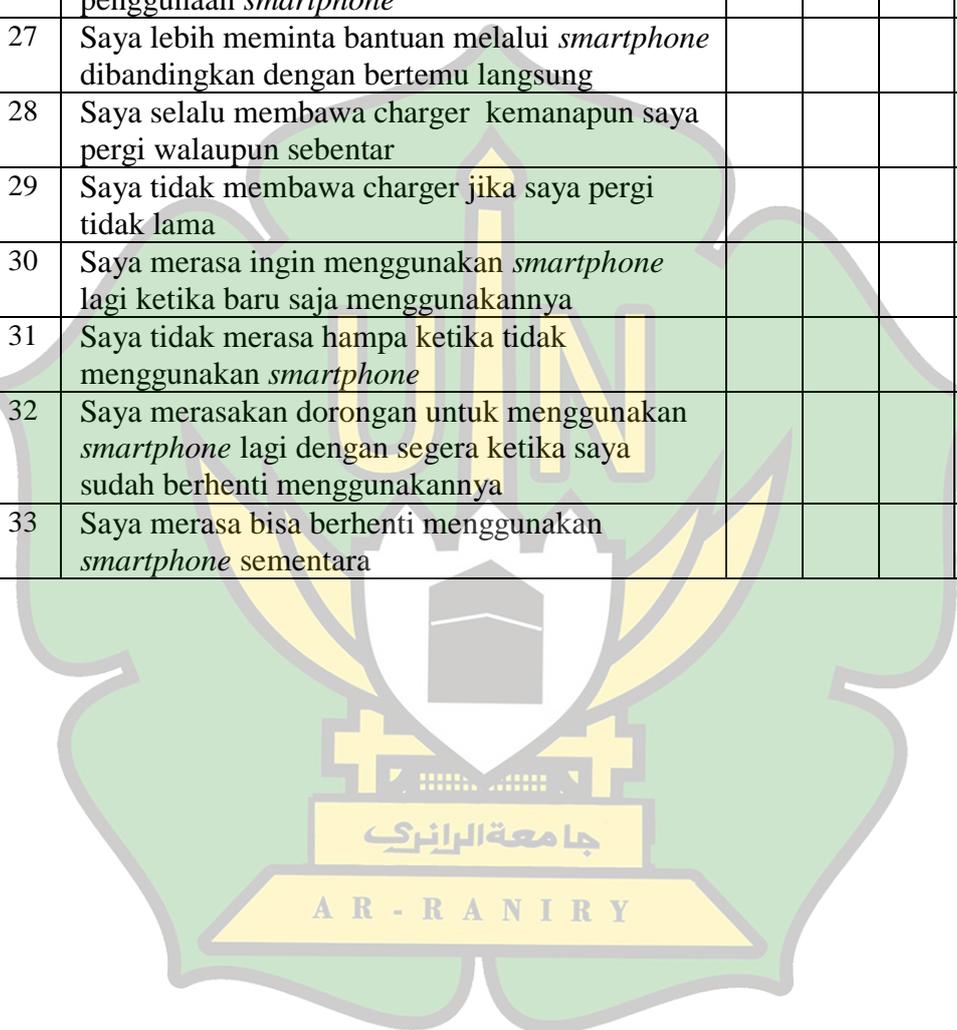
10	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas meskipun saya mengetahui deadlinennya				
11	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline tugas yang telah ditentukan oleh dosen				
12	Saya sering mengerjakan tugas melewati batas deadline				
13	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal				
14	Saya lebih memilih melakukan hobi dibanding mengerjakan tugas				
15	Saya terlebih dahulu mengerjakan tugas kuliah sebelum melakukan kegiatan lain				
16	Saya lebih memilih jalan-jalan dibandingkan belajar				
17	Saya lebih sering bermain game ketimbang belajar				
18	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
19	Saya memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan lain lebih besar daripada keinginan untuk mengerjakan tugas				
20	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan				

Skala Penelitian Smartphone Addiction

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas karena menggunakan <i>smartphone</i> di kelas				
2	Saya lebih mudah berkonsentrasi saat mengerjakan tugas dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
3	Saya merasa pusing karena terlalu lama				

	menggunakan <i>smartphone</i>				
4	Saya tidak merasakan pusing walaupun menggunakan <i>smartphone</i> di waktu yang lama				
5	Saya merasa pandangan menjadi kabur karena terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
6	Saya tidak merasakan pandangan menjadi kabur disaat menggunakan <i>smartphone</i> di waktu yang lama				
7	Saya merasa sulit tidur karena menggunakan <i>smartphone</i> terlalu lama				
8	Saya tetap tidur nyenyak walaupun lama menggunakan <i>smartphone</i>				
9	Saya merasa sakit di bagian lengan dan leher karena terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
10	Saya tidak merasakan sakit di bagian leher dan lengan meskipun menggunakan <i>smartphone</i> terlalu lama				
11	Saya lupa mengerjakan pekerjaan saya karena menggunakan <i>smartphone</i>				
12	Saya tetap dapat menyelesaikan tugas sesuai deadline meskipun sibuk dengan <i>smartphone</i>				
13	Saya merasa dapat mengurangi stress dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
14	Saat sedang stress saya lebih memilih untuk tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
15	Saya merasa kesepian disaat tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
16	Saat tidak menggunakan <i>smartphone</i> saya bisa melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan				
17	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di lingkungan saya				
18	Saya mampu berinteraksi dengan masyarakat di sekitar rumah saya				
19	Saya merasa jadi tidak sabaran karena menggunakan <i>smartphone</i>				
20	Saya merasa rewel saat sedang tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
21	Saya kesal diganggu orang lain ketika menggunakan <i>smartphone</i>				
22	Saya tidak memarahi orang lain yang mengganggu saya disaat menggunakan <i>smartphone</i>				
23	Saya selalu memeriksa situs media sosial agar tidak ketinggalan berita				

24	Saya merasa teman-teman yang saya temui melalui <i>smartphone</i> lebih mengerti saya dibandingkan teman yang saya temui di dunia nyata				
25	Saya tidak merasa dekat dengan teman yang saya temui melalui <i>smartphone</i>				
26	Saya merasa tidak bisa mengontrol waktu penggunaan <i>smartphone</i>				
27	Saya lebih meminta bantuan melalui <i>smartphone</i> dibandingkan dengan bertemu langsung				
28	Saya selalu membawa charger kemanapun saya pergi walaupun sebentar				
29	Saya tidak membawa charger jika saya pergi tidak lama				
30	Saya merasa ingin menggunakan <i>smartphone</i> lagi ketika baru saja menggunakannya				
31	Saya tidak merasa hampa ketika tidak menggunakan <i>smartphone</i>				
32	Saya merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi dengan segera ketika saya sudah berhenti menggunakannya				
33	Saya merasa bisa berhenti menggunakan <i>smartphone</i> sementara				



Tabulasi Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
2		3	2	2	3	3	1	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	57
3	1	1	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	1	2	2	2	41
4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	50
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
9	4	2	2	2	3	1	4	3	4	1	4	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	54
10	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	35
11	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	49
12	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
13	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	51
14	1	3	2	4	1	2	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	47
15	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
16	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48
17	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	4	4	2	2	1	2	1	35
18	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
19	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	29
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	56
22	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	58
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	66
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	4	2	3	62
25	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	47
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	57
27	3	3	1	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	52
28	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	61
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	50
30	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	29
31	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
32	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	33
33	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	51
34	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	55
35	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	62
36	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	47
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	54
38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	57
39	2	1	1	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	47
40	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	1	4	3	2	4	53
41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	53
42	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	47
43	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	31
44	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	51
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	38
46	1	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	1	1	4	1	3	1	3	1	2	4	45
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
48	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	49
49	1	1	1	4	3	1	3	4	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	4	41
50	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	55

51	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	42
52	1	3	2	3	1	1	1	4	1	4	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	43
53	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	47
54	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	67
55	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	34
56	4	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	39
57	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	45
58	2	2	1	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	47
59	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	38
60	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	59
61	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
62	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	59
63	4	4	3	3	1	1	3	3	2	2	4	4	1	1	3	2	2	2	2	3	50	
64	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	2	43	
65	3	1	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	4	2	52	
66	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	51	
67	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	4	59	
68	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	43	
69	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	63	
70	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
71	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	53	
72	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	4	54		
73	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	49	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	43	
75	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	3	2	43	
76	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	60	
77	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	55	
78	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	50	
79	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	51	
80	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	4	43	
81	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	48	
82	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	1	4	41	
83	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	49	
84	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	47	
85	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	49	
86	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	51	
87	1	2	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48	
88	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58	
89	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	45	
90	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	53	
91	1	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	46	
92	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	38	
93	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	34	
94	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	56	
95	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	53	
96	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	63	
97	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	56	
98	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	43	
99	4	2	4	1	4	1	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	51	

100	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	45
101	1	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
102	1	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	51
103	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	52
104	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	4	50
105	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	50
106	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	43
107	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	51
108	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	45
109	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	4	1	48
110	2	2	1	2	4	4	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	46
111	2	4	3	1	1	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	50
112	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	42
113	3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	54
114	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	58
115	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	68
116	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	3	3	1	2	4	2	51
117	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	53
118	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	48
119	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	50
120	3	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	40
121	3	3	1	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
122	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	43
123	1	1	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	46
124	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	52
125	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	52
126	4	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	57
127	1	2	4	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	50
128	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	50
129	2	2	4	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	51
130	1	3	3	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	49
131	2	2	3	3	1	4	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	51
132	1	1	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	42
133	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	46
134	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
135	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	49
136	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	46
137	1	3	3	1	2	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	47
138	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	54
139	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	51
140	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	49
141	4	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	52
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	1	3	47
143	1	3	3	1	2	2	1	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	54
144	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	1	2	48
145	1	3	3	1	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	4	44
146	1	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	56
147	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50
148	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	55
149	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	53

201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	71
202	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	68
203	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	69
204	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	70
205	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	68
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	76
207	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	76
208	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	51
210	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	75
211	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	75
212	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	72
213	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	71
214	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	73
215	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	65
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	74
217	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	71
218	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	71
219	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	72	
220	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	65
221	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	71
222	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	73
223	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	73
224	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	3	1	1	3	3	3	2	48
225	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	49
226	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
227	1	2	1	2	1	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	50
228	3	2	2	3	3	4	4	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	4	1	50
229	4	4	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	47
230	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	47
231	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	1	4	2	2	3	4	3	57
232	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	1	2	48
233	4	4	2	2	2	4	1	4	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	2	2	52
234	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	48
235	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	46
236	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
237	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	51
238	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	48
239	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	52
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	55
241	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52
242	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53
243	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	65
244	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
245	1	2	4	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	3	48
246	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	1	3	3	54
247	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	51
248	2	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	53
249	4	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	1	51
250	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	47

251	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	48
252	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	2	4	56
253	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	1	1	3	2	4	2	3	3	2	3	54
254	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	58
255	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	55
256	4	3	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	46
257	4	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	4	2	2	3	3	1	4	3	51
258	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	1	54
259	1	2	3	3	1	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	48
260	4	1	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	50
261	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	58
262	2	1	2	4	3	1	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	49
263	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	54
264	4	2	2	1	4	2	1	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	45
265	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	4	54
266	4	1	2	2	2	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	50
267	2	2	4	2	3	3	1	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	52
268	2	1	4	1	4	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	50
269	1	1	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	4	4	50
270	2	2	4	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	52
271	2	1	3	3	3	1	4	1	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	49
272	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	1	2	4	2	3	3	1	1	55
273	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	47
274	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	63
276	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	2	46
277	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	53
278	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	43
279	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	48
280	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	43
281	4	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	2	4	1	3	3	2	3	55
282	4	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	52
283	1	2	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	50
284	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	50
285	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	50
286	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	4	4	50
287	4	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	53
288	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	3	2	3	4	2	3	3	50
289	4	1	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	51
290	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	57
291	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	57
292	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	57
293	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	47
294	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	51
295	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
296	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
297	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
298	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	50
299	1	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	1	51

300	4	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	50
301	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	45
302	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	1	2	2	52
303	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	3	3	3	1	3	2	2	2	49
304	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	55
305	2	4	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	50
306	1	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	47
307	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	39
308	3	3	1	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	50
309	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	50
310	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	52
311	2	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	48
312	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
313	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	51
314	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	49
315	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	50
316	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	43
317	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	52
318	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	43
319	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	52
320	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	50
321	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	50
322	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	46
323	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	50
324	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	48
325	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	51
326	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	50
327	2	1	3	3	1	3	3	1	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	48
328	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	48
329	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	52
330	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	48
331	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	50
332	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
333	1	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	49
334	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	2	2	4	47
335	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	52
336	2	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	51
337	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	50
338	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	1	4	2	3	2	47
339	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	50
340	1	3	3	1	4	2	3	3	1	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	50
341	2	1	1	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	46
342	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	4	3	2	2	2	4	47

Tabulasi Penelitian Skala Smartphone Addiction

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	TOTAL		
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	104		
2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	107		
3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	3	1	75		
4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	4	2	81		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
9	3	3	4	1	3	1	3	2	3	1	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	91		
10	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	52	
11	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	85		
12	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	108			
13	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	82		
14	1	4	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1	3	4	83	
15	3	1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	90	
16	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	79		
17	1	1	1	4	1	1	3	1	2	1	4	3	4	1	4	2	1	4	4	1	3	4	2	2	1	2	3	1	4	1	2	2	1	72		
18	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	88		
19	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	81		
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	129	
21	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	75	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	80
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	112	
24	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	103		
25	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	94		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	88	
27	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	86	
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	93		
29	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	81	
30	4	1	4	2	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	80		
31	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	86		
32	3	1	3	2	2	2	4	1	4	1	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	85		
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	85	
34	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	97	
35	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	81	
36	2	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	86	
37	2	1	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	76	
38	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	92	
39	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	89		
40	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90	
41	1	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	85		
42	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	82	
43	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	1	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	4	70	
44	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	80	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	129
46	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4	88	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
48	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	83		
49	1	4	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	4	1	3	4	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	4	4	73		
50	3	4	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	79		

51	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	62	
52	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	78
53	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	80	
54	1	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	84	
55	1	1	4	2	2	1	3	1	4	2	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	66	
56	1	1	4	3	1	3	1	4	3	1	2	4	4	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	1	4	1	4	1	85	
57	2	1	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	80	
58	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	3	3	88	
59	2	1	2	1	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	74		
60	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	79		
61	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	77	
62	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	78		
63	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	95		
64	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	94		
65	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86		
66	2	2	1	1	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	98		
67	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	4	3	3	3	88		
68	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77		
69	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	102			
70	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	95		
71	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	94	
72	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	85		
73	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	79		
74	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72		
75	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	3	91		
76	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	72	
77	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	85			
78	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	83		
79	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	76		
80	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	73			
81	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	84			
82	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	98		
83	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	86		
84	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84		
85	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	84		
86	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	3	2	96			
87	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	68	
88	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	78			
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
90	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	80		
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	73	
92	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	98	
93	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	89		
94	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	78			
95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99		
96	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	92		
97	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	80			
98	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	66	
99	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	84		

100	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	4	3	4	80	
101	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	68		
102	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	96		
103	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	93		
104	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	92		
105	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	77		
106	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	80		
107	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	93		
108	2	2	3	4	4	2	1	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	77	
109	2	4	2	2	2	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	80	
110	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	83	
111	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	77	
112	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	88		
113	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	4	2	100		
114	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	83		
115	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	1	2	1	2	4	4	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	4	80		
116	3	3	2	3	1	2	1	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	80	
117	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	81	
118	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	90		
119	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	82	
120	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	4	4	3	86	
121	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	91		
122	1	1	3	3	2	2	4	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	81	
123	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	4	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2	3	78	
124	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	87		
125	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82		
126	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	84	
127	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	1	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	84		
128	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	84		
129	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	77		
130	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	84	
131	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	82		
132	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	76	
133	4	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	86	
134	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	86	
135	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	81	
136	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
137	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	85	
138	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	75	
139	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	1	2	3	87	
140	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	83	
141	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	4	69
142	4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	2	88	
143	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	88
144	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	79	
145	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	4	4	75		
146	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	86	
147	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	78	
148	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	80		
149	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	1	3	2	2	3	75		
150	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	83	

201	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	117					
202	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	119			
203	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	4	46				
204	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	1	111				
205	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	122				
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	122				
207	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	116			
208	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	115				
209	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	107				
210	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	120		
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	126			
212	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	115			
213	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	117		
214	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	125			
215	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	102			
216	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	116			
217	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	119		
218	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	1	4	108
219	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	120		
220	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	120			
221	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	87			
222	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	111	
223	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	113			
224	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	85			
225	2	3	2	2	3	1	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85		
226	2	4	3	2	2	1	3	3	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	4	1	3	2	4	2	3	78	
227	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	79		
228	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	4	84			
229	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	1	84	
230	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	87	
231	1	3	2	1	1	4	2	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	80	
232	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	76	
233	1	1	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	86	
234	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	4	86	
235	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	88	
236	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	4	78		
237	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	84	
238	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	83		
239	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	79	
240	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	77	
241	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	84	
242	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	85		
243	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	108		
244	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
245	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	78	
246	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	88	
247	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	76	
248	4	2	4	1	2	1	4	1	3	2	4	3	2	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	87		
249	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	1	3	1	3	2	2	88		
250	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	84	

251	2	3	4	1	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	4	3	1	4	4	88	
252	1	2	4	3	2	1	3	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	2	2	4	2	2	2	3	80	
253	2	1	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	78	
254	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4	81	
255	4	2	4	1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	3	3	82	
256	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	2	76	
257	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	86	
258	3	1	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	4	2	2	1	2	85	
259	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	82		
260	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	79	
261	2	3	3	2	4	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	2	85
262	2	2	4	2	1	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	78
263	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	85	
264	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	90	
265	3	3	2	1	4	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	78	
266	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	1	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	86	
267	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	1	4	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	4	4	86	
268	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	78	
269	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	1	4	3	2	83	
270	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	85	
271	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	1	4	1	3	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	84	
272	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	81	
273	3	1	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	82	
274	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
275	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	84	
276	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	79	
277	1	3	2	2	3	1	4	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	77	
278	1	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	84	
279	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	76		
280	3	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	84	
281	4	2	2	1	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	84	
282	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	82	
283	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	89	
284	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	85	
285	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	80	
286	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	82	
287	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	83	
288	3	2	4	2	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	82
289	4	3	3	3	1	2	4	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	80	
290	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	82	
291	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	82	
292	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	82	
293	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	77	
294	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	77	
295	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	4	1	1	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	79	
296	1	1	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
297	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	83	
298	3	3	3	1	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	80	
299	2	4	2	3	1	3	1	3	1	2	4	1	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	77	
300	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	84		

301	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	88		
302	3	1	4	2	2	3	1	3	3	1	4	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	80	
303	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	83		
304	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	87	
305	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	79	
306	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	3	85	
307	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
308	2	3	4	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	79		
309	2	1	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	4	1	4	3	2	79	
310	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	80	
311	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	88	
312	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	83
313	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	75
314	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	85	
315	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	87	
316	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	81
317	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	87	
318	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	1	3	82	
319	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	84	
320	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	4	81	
321	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	83	
322	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	80	
323	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	84	
324	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	80	
325	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	85	
326	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	82
327	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	84	
328	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	82
329	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	83	
330	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	85	
331	4	2	2	4	2	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	81	
332	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	83
333	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	87	
334	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	86	
335	2	3	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	82	
336	4	2	2	3	1	3	3	1	4	2	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	3	3	2	79	
337	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	83	
338	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	86
339	2	2	4	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	85	
340	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	82	
341	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	90	
342	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	4	1	2	4	3	2	3	4	3	97	

Hasil *Tryout* Uji Daya Beda Aitem Dan Reabilitas Skala Prokrastinasi Akademik Tahap I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58,47	99,948	,421	,890
Y2	58,35	107,350	-,004	,901
Y3	58,43	100,521	,422	,889
Y4	58,57	100,521	,393	,890
Y5	58,32	103,983	,209	,895
Y6	58,70	99,637	,512	,887
Y7	58,40	95,803	,691	,883
Y8	58,53	99,202	,469	,888
Y9	58,07	101,284	,363	,891
Y10	58,43	96,962	,652	,884
Y11	58,22	94,715	,696	,882
Y12	58,57	99,131	,617	,885
Y13	58,25	95,750	,676	,883
Y14	58,62	99,732	,539	,887

Y15	58,28	96,681	,646	,884
Y16	58,73	100,504	,497	,888
Y17	58,18	99,000	,533	,887
Y18	58,45	100,896	,456	,889
Y19	58,42	100,179	,507	,888
Y20	58,45	104,150	,220	,894
Y21	58,03	95,423	,660	,883
Y22	58,45	102,828	,468	,892
Y23	58,10	98,125	,600	,885
Y24	58,45	100,726	,297	,888

Hasil *Tryout* Uji Daya Beda Aitem Dan Reabilitas Skala Prokrastinasi Akademik Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	48,30	87,603	,466	,907
Y2	48,27	88,606	,439	,908
Y3	48,40	89,668	,341	,910
Y4	48,53	88,592	,471	,907
Y5	48,23	84,216	,705	,901
Y6	48,37	88,846	,390	,909
Y7	47,90	90,227	,320	,911
Y8	48,27	84,877	,697	,901
Y9	48,05	82,862	,731	,900
Y10	48,40	87,193	,647	,903
Y11	48,08	83,569	,730	,900
Y12	48,45	87,574	,581	,904
Y13	48,12	85,054	,659	,902
Y14	48,57	88,860	,496	,906
Y15	48,02	86,864	,573	,904
Y16	48,28	89,122	,463	,907
Y17	48,25	88,191	,534	,905
Y18	47,87	83,643	,687	,901
Y19	47,93	86,402	,614	,903
Y20	48,28	88,715	,494	,906

Hasil *Tryout* Uji Daya Beda Aitem Dan Reabilitas Skala Smartphone Addiction Tahap I

Case Processing Summary

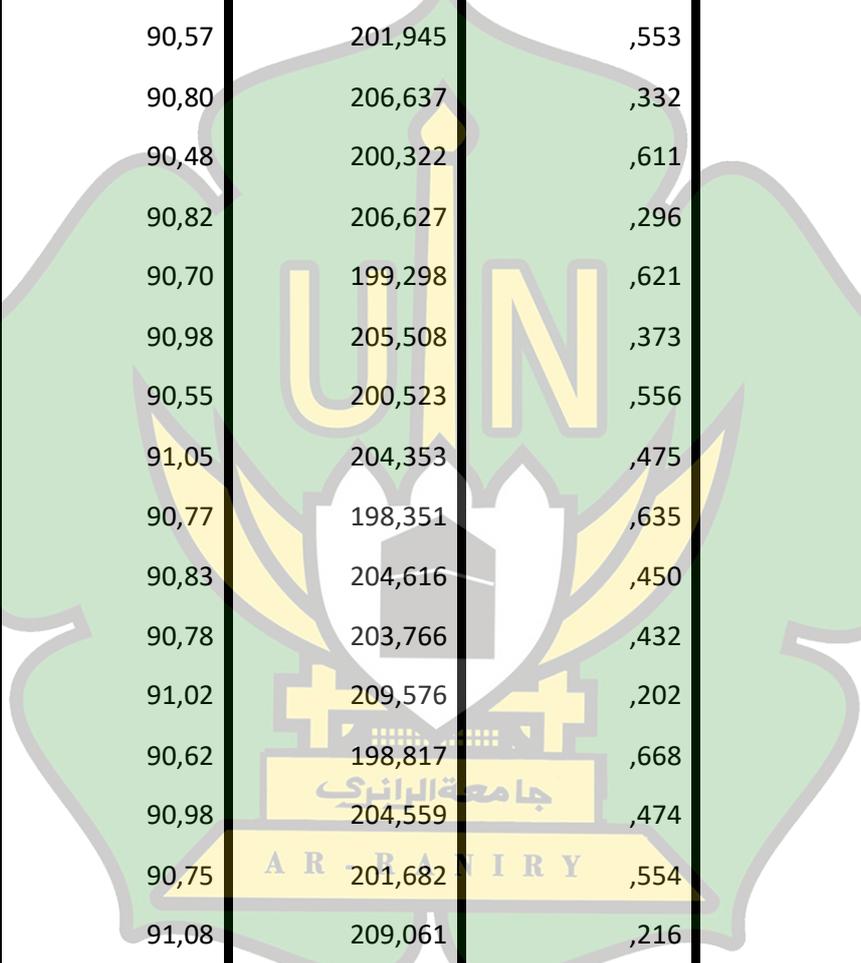
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	90,67	203,175	,538	,931
X2	90,95	203,031	,533	,931
X3	90,42	199,908	,573	,931
X4	90,95	203,777	,474	,932
X5	90,73	198,301	,661	,930
X6	90,95	203,167	,526	,931
X7	90,60	201,532	,562	,931
X8	91,12	202,105	,547	,931
X9	90,83	195,497	,670	,930
X10	91,12	202,206	,562	,931
X11	90,65	196,096	,705	,929
X12	91,00	204,407	,429	,932
X13	90,60	199,769	,609	,930



X14	90,97	202,812	,445	,932
X15	90,80	201,146	,537	,931
X16	90,87	204,660	,428	,932
X17	90,60	201,837	,512	,931
X18	90,88	206,545	,320	,933
X19	90,62	198,274	,636	,930
X20	90,90	202,939	,559	,931
X21	90,57	201,945	,553	,931
X22	90,80	206,637	,332	,933
X23	90,48	200,322	,611	,930
X24	90,82	206,627	,296	,934
X25	90,70	199,298	,621	,930
X26	90,98	205,508	,373	,933
X27	90,55	200,523	,556	,931
X28	91,05	204,353	,475	,932
X29	90,77	198,351	,635	,930
X30	90,83	204,616	,450	,932
X31	90,78	203,766	,432	,932
X32	91,02	209,576	,202	,934
X33	90,62	198,817	,668	,930
X34	90,98	204,559	,474	,932
X35	90,75	201,682	,554	,931
X36	91,08	209,061	,216	,934

Hasil *Tryout* Uji Daya Beda Aitem Dan Reabilitas Skala Smartphone Addiction Tahap II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

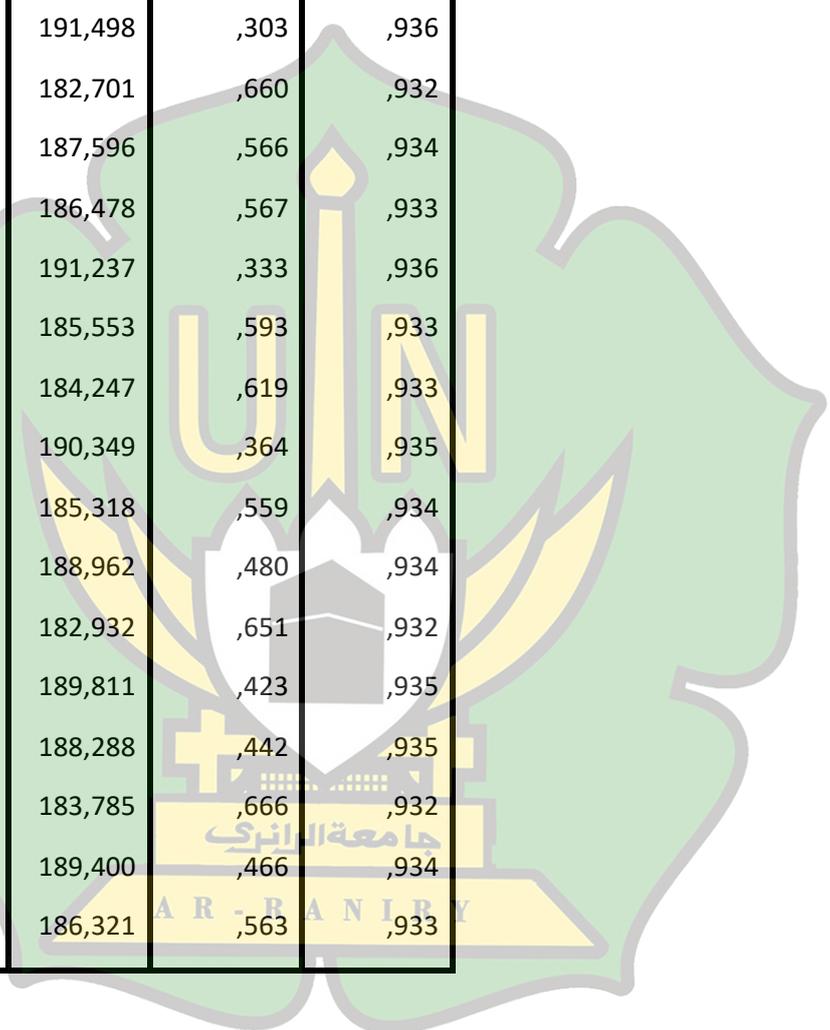
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83,38	187,969	,536	,934
X2	83,67	187,955	,524	,934
X3	83,13	184,728	,576	,933
X4	83,67	188,768	,460	,935
X5	83,45	182,997	,673	,932
X6	83,67	188,260	,507	,934
X7	83,32	186,525	,552	,934
X8	83,83	186,751	,555	,934
X9	83,55	180,014	,692	,932
X10	83,83	186,955	,565	,934
X11	83,37	181,118	,705	,932

X12	83,72	189,156	,427	,935
X13	83,32	184,695	,607	,933
X14	83,68	187,678	,440	,935
X15	83,52	185,576	,557	,934
X16	83,58	189,501	,421	,935
X17	83,32	186,491	,519	,934
X18	83,60	191,498	,303	,936
X19	83,33	182,701	,660	,932
X20	83,62	187,596	,566	,934
X21	83,28	186,478	,567	,933
X22	83,52	191,237	,333	,936
X23	83,20	185,553	,593	,933
X24	83,42	184,247	,619	,933
X25	83,70	190,349	,364	,935
X26	83,27	185,318	,559	,934
X27	83,77	188,962	,480	,934
X28	83,48	182,932	,651	,932
X29	83,55	189,811	,423	,935
X30	83,50	188,288	,442	,935
X31	83,33	183,785	,666	,932
X32	83,70	189,400	,466	,934
X33	83,47	186,321	,563	,933



Hasil Penelitian

Kategorisasi Variabel Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	28	8,2	8,2	8,2
Sedang	267	78,1	78,1	86,3
Tinggi	47	13,7	13,7	100,0
Total	342	100,0	100,0	

Kategorisasi Variabel Smartphone Addiction

Smartphone Addiction

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	19	5,6	5,6	5,6
Sedang	280	81,9	81,9	87,4
Tinggi	43	12,6	12,6	100,0
Total	342	100,0	100,0	

Data Empirik Variabel Prokrastinasi Akademik dan Smartphone Addiction

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi Akademik	342	22.00	77.00	51.17	9.188
Smartphone Addiction	342	36.00	129.00	84.88	13.201
Valid N (listwise)	342				

Uji Normalitas Variabel Prokrastinasi Akademik dan Smartphone Addiction

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistik	Statistik	Std.Error	Statistik	Std.Error
Prokrastinasi Akademik	342	.119	.132	1.763	.263
Smartphone Addiction	342	.310	.132	3.614	.263
Valid N (listwise)	342				

Uji Linieritas Variabel Prokrastinasi Akademik dan Smartphone Addiction

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PA * SA	Between Groups (Combined)	18339.038	60	305,651	8,223	,000
	Linearity	13390.512	1	13390,512	360,238	,000
	Deviation from Linearity	4948.526	59	83,873	2,256	,000
Within Groups		10445.126	281	37,171		
Total		28784.164	341			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PA * SA	,682	,465	,798	,637

Uji Hipotesis Variabel Prokrastinasi Akademik dan Smartphone Addiction

Correlations

		SE	SD
	Person Correlation	1	.682**
PA	Sig. (2-tailed)		.000
	N	342	342
	Person Correlation	.682**	1
SA	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	342	342

